

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN CARA BELAJAR
MELALUI SIKAP SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR
EKONOMI SISWA KELAS XI SMA PERINTIS 1
BANDAR LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh

Nia Puspita Sari

2113031001



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

ABSTRAK

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN CARA BELAJAR MELALUI SIKAP SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI SMA PERINTIS 1 BANDAR LAMPUNG

OLEH

NIA PUSPITA SARI

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari perhatian orang tua dan cara belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung dengan sikap siswa sebagai variabel mediasi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif serta pendekatan survei dan *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *probability sampling* menggunakan *simple jenuh* dengan perhitungan sampel menggunakan rumus *Slovin* diperoleh sampel berjumlah 69 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner secara langsung kepada siswa menggunakan *google form*. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t dan uji F yang diolah dengan program SPSS versi 26.

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa variabel perhatian orang tua dan cara belajar berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi melalui sikap siswa. Dari pengolahan data yang dilakukan diperoleh $F_{hitung} = 30,907$ dan $F_{tabel} = 2,74$ yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan kadar determinasi sebesar 0,588 atau 58,8% peningkatan hasil belajar dipengaruhi oleh perhatian orang tua, cara belajar dan sikap siswa, sedangkan sisanya sebesar 41,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata Kunci : Cara Belajar, Hasil Belajar, Perhatian Orang Tua, Sikap Siswa

**THE EFFECT OF PARENTAL ATTENTION AND LEARNING METHODS
THROUGH STUDENTS' ATTITUDES ON THE ECONOMICS
LEARNING OUTCOMES OF GRADE XI STUDENTS
OF SMA PERINTIS 1
BANDAR LAMPUNG**

BY

NIA PUSPITA SARI

This study was motivated by the low learning outcomes obtained by students which were influenced by several factors. The purpose of this study was to determine the effect of parental attention and learning methods on learning outcomes in economics subjects of class XI students of SMA Perintis 1 Bandar Lampung with student attitudes as mediating variables. The type of research used was quantitative research with descriptive verification methods and survey and ex post facto approaches. The population in this study were class XI students of SMA Perintis 1 Bandar Lampung. The sample used in this study was determined by probability sampling techniques using simple saturation with sample calculations using the Slovin formula, a sample of 69 students was obtained. Data collection was carried out by distributing questionnaires directly to students using google form. Hypothesis testing in this study used the t-test and F-test processed with the SPSS version 26 program. The results of this study prove that the variables of parental attention and learning methods influence learning outcomes in economics subjects through student attitudes. From the data processing carried out, it was obtained $F_{count} = 30.907$ and $F_{table} = 2.74$ which means $F_{count} > F_{table}$ with a determination level of 0.588 or 58.8% of the increase in learning outcomes is influenced by parental attention, learning methods and student attitudes, while the remaining 41.2% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Learning Methods, Learning Outcomes, Parental Attention, Student Attitudes

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN CARA BELAJAR
MELALUI SIKAP SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR
EKONOMI SISWA KELAS XI SMA PERINTIS 1
BANDAR LAMPUNG**

Oleh

NIA PUSPITA SARI

(Skripsi)

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

Judul Skripsi

**: PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN
CARA BELAJAR MELALUI SIKAP SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI
SISWA KELAS XI SMA PERINTIS 1 BANDAR
LAMPUNG**

Nama Mahasiswa

: Nia Puspita Sari

NPM

: 2113031001

Program Studi

: Pendidikan Ekonomi

Jurusan

: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan



1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu

Dr. Tedi Rusman, M.Si.

NIP 19600826 198903 1 001

Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

NIP 19930122 202421 2 027

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi

Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.

NIP 19741108 200501 1 003

Suroto, S.Pd., M.Pd.

NIP 19930713 201903 1 016

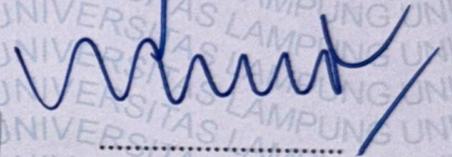
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Drs. Tedi Rusman, M.Si.

Sekretaris : Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

**Penguji
Bukan Pembimbing : Drs. Nudin, M.Si.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.
NIP 19870504 201404 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 03 Juni 2025





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMPUNG**

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng - Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

e-mail: fkp@unila.ac.id, laman: <http://fkp.unila.ac.id>

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nia Puspita Sari
NPM : 2113031001
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 03 Juni 2025



Nia Puspita Sari
2113031001

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Nia Puspita Sari yang biasa dipanggil Nia. Penulis lahir di Mekar Sari pada tanggal 17 November 2002, yang merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara pasangan Bapak Ujang Parkani dan Ibu Nilawati. Penulis berasal dari Mekar Sari, Kecamatan Gedung Surian, Kabupaten Lampung Barat.

Pendidikan formal yang telah ditempuh oleh penulis yaitu sebagai berikut:

1. SD Negeri 2 Pura Mekar, lulusan pada tahun 2015
2. SMP Negeri 2 Gedung Surian, lulus pada tahun 2018
3. SMA Negeri 1 Kebun Tebu, lulusan pada tahun 2021
4. Pada tahun 2021, penulis diterima melalui jalur SNMPTN pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung.

Pada tahun 2024, penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan di Desa Kelawi, Kec. Bakauheni, Kab. Lampung Selatan dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA Negeri 1 Bakauheni, Kab. Lampung Selatan. Pada tanggal 7 Januari 2025 penulis melaksanakan Seminar proposal, kemudian pada tanggal 26 Mei 2025 penulis melaksanakan Seminar Hasil, dan pada tanggal 4 Juni 2025 penulis melaksanakan Komperehensif.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirahim

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan dan ridho-Nya sehingga karya tulis sederhana ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.

Kupersembahkan karya tulis ini dengan tulus kepada:

Kedua Orang Tuaku

Terimakasih untuk Ayah dan Ibu tersayang yang selalu senantiasa mendo'akan, mendukung, berkorban dan memberikan ridhonya untuk mengiringi perjalanan dan perjuanganku dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Lampung.

Kakak-Kakakku

Terimakasih semangat, do'a dan dukungannya karena selalu ada dalam setiap proses perjalananku.

Bapak Ibu Dosen

Terimakasih telah memberikan banyak arahan, pembelajaran serta bimbingan selama ini. Terimakasih pahlawan tanpa tanda jasaku, semoga ilmu yang diberikan menjadi keberkahan.

Sahabat-sahabatku

Terimakasih Untuk canda dan tawa, dukungan dan memberi semangat kepadaku, semoga Allah SWT senantiasa melindungi kalian dimana berada.

Almamater Tercinta

Universitas Lampung

MOTTO

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”
(QS. Ar-Rum : 60)

“Aku tahu, bahwa Engkau sanggup melakukan segala sesuatu dan
tidak ada rencana-Mu yang gagal”
(Ayub 42 : 2)

Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tapi Allah berjanji, bahwa
Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.
(QS. Al-Insyrah : 5-6)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses, Nikmati saja lelah-lelah itu, lebarkan
lagi rasa sabarnya. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu
serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar.
Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kamu ceritakan”
(Boy Candra)

“Setiap tetes keringat orang tuaku adalah ribuan
langkahku Untuk terus maju
(Nia Puspita Sari)

SANWACANA

Bismillahirrahmanirahim, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan banyak rahmat, ridho dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program starta satu dan untuk meraih gelar sarjana pendidikan dengan judul “ Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Cara Belajar Melalui Sikap Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung”.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini tidak lepas dari do’a, arahan, bimbingan, motivasi, nasihat, serta dukungan yang diberikan dari berbagai pihak. Dalam hal ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih terkhusus kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., LP.M. selaku Rektor Universitas Lampung, Wakil Rektor, beserta segenap jajarannya.
2. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Bapak Drs. Riswandi, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama FKIP Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
5. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.
6. Bapak Suroto, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.
7. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si. selaku dosen pembimbing I sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah memberikan banyak arahan, bimbingan, dukungan, motivasi, serta nasihat kepada penulis selama perkuliahan dan selama proses menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kepada bapak atas semua saran dan bimbingannya, semoga Allah SWT senantiasa memberikan bapak kesehatan, kebahagiaan, limpahan rahmat serta kemudahan untuk segala urusan bapak dan

keluarga.

8. Ibu Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, saran dan masukan yang disampaikan secara detail sehingga penulis dapat memahami dan menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas segala nasihat, motivasi dan dukungan baik dari Ibu selama proses penyelesaian skripsi, semoga Allah SWT senantiasa memberikan Ibu kesehatan, kebahagiaan, limpahan rahmat serta kemudahan untuk segala urusan Ibu dan keluarga.
9. Bapak Drs. Nurdin, M.Si. selaku dosen pembahas yang telah memberikan banyak saran, kritikan, arahan, dan masukannya kepada penulis yang berguna dalam penyempurnaan skripsi ini. Terima kasih bapak atas semua saran dan arahnya, semoga Allah SWT senantiasa memberikan bapak kesehatan, kebahagiaan, limpahan rahmat serta kemudahan untuk segala urusan bapak dan keluarga.
10. Terima kasih kepada Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu kepada penulis. Semoga segala kebaikan Bapak dan Ibu, Allah SWT balas dengan pahala yang berlipat ganda, serta dilimpahkan rahmat, hidayah, dan keberkahan.
11. Terima kasih kepada staf dan karyawan Universitas Lampung yang telah membantu dalam mengurus segala proses dan persyaratan selama penulis menempuh dan menyelesaikan perkuliahan.
12. Terimakasih kepada Bapak kepala sekolah, Waka Kurikulum, Ibu Dwi Nurul Aisyah, S.Pd selaku guru pamong dan seluruh guru, staf, dan siswa SMA Perintis 1 Bandar Lampung yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah. Semoga selalu diberikan kesehatan dan keberkahan oleh Allah SWT.
13. Terimakasih untuk kedua orang tuaku tersayang, Bapak Ujang Parkani dan Ibu Nilawati yang telah membesarkan, merawat dan mendidiku dengan penuh kasih sayang dan ketulusan. Terimakasih atas segala pengorbanan, dukungan, nasihat, semangat, serta do'a dan harapan yang selalu dilangitkan tanpa banyak menuntut hingga anakmu bisa berada di titik ini. Pencapaian gelar ini aku persembahkan kepada Mamah dan Bak yang selalu menjadi garda terdepan dalam segala proses naik turunku. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi, memberikan nikmat sehat, iman dan keberkahan-Nya, aamin.

14. Terimakasih untuk kakakku Fransisca dan Nurhayati yang selalu mendo'akan, memberikan dukungan, semangat, dan keceriaan selama proses perkuliahanku. Terimakasih karena sudah mendengarkan setiap keluh kesahku. Semoga kita bisa membuat Marmah dan Bak bangga dengan semua pencapaian yang ada.
15. Teman-teman seperjuanganku Pendidikan Ekonomi 2021, terimakasih untuk segala bentuk suka dan duka yang sudah dilewati bersama. Terimakasih telah hadir dalam perjalanan perkuliahanku. Semoga kita semua selalu diberikan kesehatan dan kesempatan untuk bertemu kembali dilain waktu.
16. Terimakasih kepada teman-teman Assets terkhusus pengurus Assets Kabinet Garda Niscala. Terimakasih banyak sudah memberikan kesempatan berharga dalam segala hal. Terimakasih sudah memberikan banyak keceriaan dan melalui proses hebat bersama.
17. Teruntuk Lela,Putri,Ipoh dan Rika, sahabat penulis yang luar biasa dari SD hingga saat ini. Terimakasih sudah menjadi sahabat yang sangat baik bahkan seperti saudara. Terimakasih karna tidak pernah meninggalkan penulis, selalu menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis. Semoga kalian selalu sehat dan dimudahkan segala urusannya. Semoga kata-kata "*poeples come and go*" tidak membuat kita asing disuatu saat nanti.
18. Teruntuk Fina,Paul dan Ati teman KKN terimakasih untuk segala kebersamaan, kenangan, dukungan selama KKN hingga saat ini, semoga kalian selalu sehat dan dimudahkan segala urusannya.
19. Teruntuk Tanistia Bintara Putri terimakasih telah menjadi teman baik selama masa perkuliahan selalu ada saat penulis membutuhkan. Semoga selalu sehat dan dimudahkan segala urusannya.
20. Terimakasih kepada Putu Dyah telah menjadi teman selama menyusun skripsi ini hingga selesai, telah meluangkan waktu untuk memberi informasi-informasi penting.
21. Teruntuk Evrika Liana terimakasih telah menjadi teman kos dari maba sampai detik ini. Teman tempat keluh kesah, berbagi cerita semasa perkuliahan dan selalu siap mengantar kemanapun penulis pergi dan butuh bantuan.
22. Terimakasih kepada Molly dan Mochi telah menemani mamah, mamah ucapkan terimakasih telah menemani hari hari mamah selama masa perkuliahan ini samapi di titik bisa menyelesaikan skripsi.

23. Terimakasih untuk sosok anak perempuan hebat dan tangguh Nia Puspita Sari sudah menepikan ego dan memilih untuk kembali bangkit dan bertahan hingga akhirnya bisa sampai dititik ini. Terimakasih karena tidak memilih menyerah ditengah banyaknya cobaan selama proses perkuliahan. Terimakasih karena selalu ingat dengan tujuan dan impian yang selalu diharapkan dan dido'akan. Kamu kuat kamu hebat, Nia Puspita Sari
24. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, Syahrul Maulana yang selalu menemani dan selalu menjadi support system penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terimakasih telah mendengarkan keluhan kesah, berkontribusi banyak dalam masa perkuliahan ini, memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran maupun bantuan senantiasa sabar menghadapi penulis, terimakasih telah menjadi bagian perjalanan penulis hingga penyusunan skripsi ini.
25. Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga kebaikan kalian semua menjadi berkah yang tiada ujungnya.

Bandar lampung. 12 Juni 2025

Penulis,

Nia Puspita Sari

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Pembatasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian.....	15
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	15
II. TINJAUAN PUSTAKA KERANGKA PIKIR DAN IPOTESIS	17
A. Konsep Teori.....	17
1. Hasil Belajar.....	17
2. Perhatian Orang Tua	19
3. Cara Belajar.....	23
4. Sikap Siswa	26
B. Hasil penelitian yang relevan.....	29
C. Kerangka Pikir	39
D. Hipotesis	42
III. METODE PENELITIAN	43
A. Pendekatan Penelitian	43
B. Populasi dan Sampel	44
1. Populasi.....	44
2. Sampel.....	45
C. Teknik Pengambilan Sampel	45
D. Variabel Penelitian.....	46
1. Variabel Eksogen (Exogenous Variabel)	46

2. Variabel Endogen (<i>Endogenous Variabel</i>)	46
3. Variabel Intervening.....	46
E. Teknik Pengumpulan Data	47
1. Wawancara.....	47
2. Angket (Kuesioner).....	47
3. Dokumentasi	48
F. Definisi Konseptual Variabel.....	48
G. Definisi Operasional Variabel.....	50
H. Uji Persyaratan Instrumen.....	52
1. Uji Validitas	52
2. Uji Reliabilitas	57
I. Uji Asumsi Klasik	59
1. Uji Linearitas Garis Regresi.....	59
2. Uji Multikolinearitas	60
3. Uji Autokorelasi	61
4. Uji Heteroskedastisitas	61
J. Pengujian Hipotesis.....	62
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	67
A. Gambaran Umum Penelitian.....	67
1. Sejarah dan Profil Singkat Berdirinya SMA Perintis 1 Bandar Lampung .	67
3. Visi dan Misi Sekolah	68
4. Tenaga Pendidik SMA Perintis 1 Bandar Lampung	69
5. Sara dan Prasarana Sekolah	69
B. Gambaran Umum Responden	70
C. Diskripsi Data	70
D. Uji Asumsi Klasik.....	79
1. Uji Linearitas Garis Regresi.....	79
2. Uji Multikolinearitas	80
3. Uji Autokorelasi	81
4. Uji Heteroskedastisitas	83
E. Analisis Data	84
F. Pengujian Hipotesis	90
1. Uji t Pengujian Hipotesis Secara Parsial.....	90
2. Uji F Pengujian Hipotesis Secara Simultan	97
G. Rekapitulasi Analisis Statistik	100
H. Pembahasan.....	101
I. Variabel Paling Berpengaruh Dalam Penelitian.....	114
J. Implikasi Hasil Penelitian	115
K. Keterbatasan Penelitian.....	116
V. KESIMPULAN DAN SARAN	117
A. Kesimpulan	117
B. Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN	126

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Pengelompokkan Nilai Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA Perintis 1 Bandar Lampung TA. 2024/2025	4
2. Data Pengelompokkan Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA Perintis 1 Bandar Lampung TA. 2024/2025	5
3. Hasil Kuesioner Perhatian Orang Tua Siswa Kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung	7
4. Hasil Kuesioner Cara Belajar Siswa Kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung	9
5. Hasil Kuesioner Sikap Siswa Kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung	10
6. Penelitian Yang Relevan	29
7. Jumlah siswa kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2024/2025	44
8. Definisi Operasional Variabel	52
9. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Perhatian Orang Tua (X_1)	54
10. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Cara Belajar (X_2)	55
11. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Sikap Siswa (Y)	56
12. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Hasil Belajar (Z)	56
13. Kategori Besaran Reliabilitas	57
14. Kriteria Pengujian Autokorelasi Metode Durbin-Watson	61
15. Struktur Jabatan SMA Perintis 1 Bandar Lampung	68
16. Sarana dan Prasarana SMA Perintis 1 Bandar Lampung	69
17. Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua (X_1)	72
18. Kategori Variabel Perhatian Orang Tua (X_1)	73
19. Distribusi Frekuensi Cara Belajar (X_2)	74
20. Kategori Variabel Cara Belajar (X_2)	75
21. Distribusi Frekuensi Sikap Siswa (Y)	76
22. Kategori Variabel Sikap Siswa (Y)	77
23. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar (Z)	78
24. Kategori Variabel Hasil Belajar (Z)	79
25. Rekapitulasi Hasil Uji Linearitas Regresi	80
26. Hasil Uji Multikolinearitas	81
27. Hasil Uji Autokorelasi	82

28. Hasil Uji Heteroskedastisitas	83
29. Derajat Hubungan Koefisien Korelasi.....	92
30. Rekapitulasi Hasil Analisis Statistik	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir	41
2. Diagram Jalur Substruktur 1	64
3. Diagram Jalur Substruktur 2.....	64
4. Diagram Jalur Substruktur 3.....	64
5. Kurva Durbin-Watson	82
6. Model Diagram Jalur Berdasarkan Paradigma Penelitian	84
7. Model Persamaan 2 Jalur.....	85
8. Substruktur 1	85
9. Model Persamaan 2 Jalur.....	85
10. Substruktur 1 X_1 , X_2 terhadap Y	87
11. Substruktur 1 Lengkap	88
12. Substruktur 2 X_1 , X_2 dan Y terhadap Z	88
13. Substruktur 2 Lengkap	90
14. Pengaruh tidak langsung X_1 terhadap Z melalui Y	96
15. Pengaruh tidak langsung X_2 terhadap Z melalui Y	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lamiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan	127
2. Surat Balasan Penelitian Pendahuluan.....	128
3. Kuesioner Cek Turnitin.....	129
4. Bukti Pengerjaan Kuesioner Penelitian Pendahuluan.....	130
5. Daftar Nama Siswa Kelas XI	131
6. Google Formulir Penelitian	135
7. Google Formulir Penelitian	136
8. Google Formulir Penelitian	147
9. Uji Reliabilitas Instrumen.....	157
10. Uji Reliabilitas Instrumen.....	158
11. Uji Validitas	162
12. Uji Linearitas.....	178
13 Uji Multikolinearitas.....	179
14. Uji Autokorelasi	179
15. Uji Heteroskedastisitas	180
16. Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y	181
17. Pengaruh X_1 , X_2 dan Y terhadap Z.....	182
18. Hubungan antara X_1 dengan X_2	183

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang semakin pesat, persaingan kualitas antar Sumber Daya Manusia (SDM) pun semakin ketat. Persaingan ini merupakan dampak dari arus globalisasi yang semakin kuat. Adanya persaingan tersebut akan berdampak baik bagi Indonesia jika sumber daya manusianya berkualitas sehingga dapat memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang tersebut dengan tepat dan efisien. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dengan banyak cara, salah satunya adalah melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan pondasi penting bagi perkembangan individu dan masyarakat. Di era globalisasi, pendidikan yang baik sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam bersaing di tingkat lokal maupun global. Oleh karena itu, hasil belajar siswa menjadi indikator keberhasilan sistem pendidikan yang harus diperhatikan oleh semua pihak, termasuk orang tua, pendidik, dan pemerintah (Bakar & Roni, 2020).

SMA Perintis 1 Bandar Lampung merupakan salah satu sekolah jenjang SMA berstatus Swasta yang berada diwilayah Kecamatan Tanjung Karang Pusat, Kota Bandar Lampung dengan terakreditasi A dan memiliki total 345 siswa. Kelebihan dari SMA Perintis 1 Bandar Lampung yaitu mendukung proses belajar mengajar yang efektif dan menerapkan berbagai model pembelajaran aktif. Kekurangan SMA Perintis 1 Bandar Lampung yaitu sebagai sekolah swasta, mungkin mengalami kendala dalam pendanaan dan dalam menarik siswa dibandingkan dengan sekolah negeri yang lebih dikenal

Penulis memilih SMA Perintis 1 Bandar Lampung dikarenakan terdapat sarana belajar dan suasana belajar yang menjadi permasalahan, seperti kurang optimalnya cara belajar dan sikap siswa serta kurangnya pengawasan oleh guru dalam penerapan peraturan kelas yang dapat menyebabkan cara belajar pada siswa menjadi rendah dan siswa menjadi tidak disiplin dalam belajar. Berkaitan dengan fenomena yang ditemui, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Perintis 1 Bandar Lampung.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang bersumber dari guru mata pelajaran ekonomi di kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2024/2025. Diketahui bahwa tidak semua siswa memiliki buku pelajaran sebagai acuan untuk belajar dirumah. Hal ini disebabkan kurangnya perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar anak. Akibatnya, proses pembelajaran kurang efektif dan siswa kesulitan memahami materi. Proses pembelajaran yang kurang efektif ini terlihat dari beberapa hal, seperti siswa tidak memperhatikan saat guru menyampaikan materi, malas mencatat, siswa malas menanyakan yang belum jelas sehingga apabila guru memberi tugas siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi.

Selain masalah yang telah diuraikan di atas, proses pembelajaran ekonomi yang selama ini dilakukan oleh guru di SMA Perintis 1 Bandar Lampung yaitu dengan cara aktivitas siswa selama proses pembelajaran terbatas pada mencatat, mendengarkan penjelasan guru, dan mengerjakan LKS. Untuk aktivitas berdiskusi, mengeluarkan pendapat, melakukan penyelidikan jarang mereka lakukan. Akibatnya, nilai rata-rata siswa kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2024/2025 terkategori rendah. Perbedaan hasil belajar ekonomi tersebut diduga karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi, sehingga terlihat perbedaan hal-hal yang secara mendasar hasil belajar tersebut. Berdasarkan hasil belajar ekonomi kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2024/2025 tergolong rendah karena disebabkan oleh beberapa faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar dan perhatian orang tua.

Hasil belajar merupakan tolak ukur dalam kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan kemampuan siswa. dapat diukur dari proses belajar hingga memperoleh hasil belajar. Kategori kelulusan hasil belajar siswa ditetapkan oleh guru mata pelajaran melalui hasil musyawarah. Guru mata pelajaran akan menetapkan Kriteria Kelulusan Minimal (KKM).

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah perhatian orang tua. Penelitian menunjukkan bahwa perhatian dan dukungan emosional dari orang tua dapat meningkatkan motivasi dan kepuasan siswa dalam belajar (Fidyaningrum & Prasetyo 2023). Ketika orang tua aktif terlibat dalam pendidikan anak, siswa merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi (Htina, dkk 2021).

Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Eliyana (2016:10) yang menyatakan bahwa rendahnya hasil belajar dapat disebabkan karena orang tua tidak memfasilitasi anak dalam belajar. Orang tua pasti menginginkan anaknya agar tumbuh menjadi anak yang pintar, cerdas, berakhlak mulia, untuk mencapai keberhasilan tersebut harus disadari bahwa faktor perhatian orang tua sangatlah penting pengaruhnya. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang sudah dilakukan terhadap siswa kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung, ditemukan beberapa masalah yang berupa hasil belajar ekonomi siswa yang masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Berkaitan dengan hasil belajar ekonomi kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung didapatkan data nilai Ujian Tengah Semester siswa kelas XI mengenai variabel hasil belajar ekonomi yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Data Pengelompokan Nilai Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA Perintis 1 Bandar Lampung TA. 2024/2025

No	Kelas	Nilai Siswa		Jumlah Siswa
		Nilai <75	Nilai \geq 75	
1.	XI 1	21	14	35
2.	XI 2	15	19	34
Jumlah Siswa		36	33	69
Presentase		52,1%	47,8%	100%

Sumber: Penilaian Ujian Tengah Semester Guru Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung TA. 2024/2025

Berdasarkan pada Tabel 1 dapat diketahui sejumlah 36 siswa memiliki nilai Ujian Tengah Semester pada mata pelajaran ekonomi di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dengan presentase sebesar 52,1% yang artinya nilai yang diperoleh siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan siswa dalam belajar. Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM berjumlah 33 orang dengan presentase sebesar 47,8% untuk mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Hal ini menandakan bahwa hasil dari Ujian Tengah Semester mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung masih kurang maksimal dan tergolong cukup rendah. Hal ini juga menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang tidak tuntas dalam belajar. Ketidaktuntasan ini diduga disebabkan oleh kurangnya cara belajar yang maksimal pada pelajaran ekonomi dan materi yang akan diujikan pada ujian tengah semester dilaksanakan atau siswa tidak membaca kembali materi yang sudah disampaikan oleh guru dan dicatat pada buku catatan mereka dan juga kurangnya disiplin belajar.

Berkaitan dengan hasil belajar ekonomi kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung didapatkan data nilai Ulangan Harian siswa kelas XI mengenai variabel hasil belajar ekonomi yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Data Pengelompokan Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA Perintis 1 Bandar Lampung TA. 2024/2025

No	Kelas	Nilai Siswa		Jumlah Siswa
		Nilai <75	Nilai \geq 75	
1.	XI 1	14	21	35
2.	XI 2	6	28	34
Jumlah Siswa		20	49	69
Presentase		28,9%	71%	100%

Sumber: Penilaian Ulangan Harian Guru Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung TA. 2024/2025

Berdasarkan pada Tabel diatas, dapat diketahui sejumlah 20 siswa memiliki nilai Ulangan Harian pada mata pelajaran ekonomi di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dengan presentase sebesar 28,9% yang artinya nilai yang diperoleh siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan siswa dalam belajar. Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM berjumlah 49 orang dengan presentase sebesar 71% untuk mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Hal ini menandakan bahwa hasil dari Ulangan Harian mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung masih kurang maskimal. Hal ini juga menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang tidak tuntas dalam belajar. Ketidaktuntasan ini diduga disebabkan oleh kurangnya minat baca siswa pada buku pelajaran ekonomi yang memuat materi yang akan diujikan pada ulangan harian dilaksanakan atau siswa enggan membaca kembali materi yang sudah disampaikan oleh guru dan dicatat pada buku catatan mereka dan juga kurangnya disiplin belajar dari siswa yang dimana siswa tidak membuat jadwal belajar di rumah sebelum mereka melaksanakan ulangan harian ini.

Pendidikan berfungsi sebagai perencanaan pembelajaran dan pengembangan potensi sumber daya manusia untuk menjadi tanggung jawab manusia sebagai subyek atas dirinya sendiri supaya meningkat terus-menerus secara sosial, ekonomis, psikologis dan etis. Pendidikan dapat dicapai dalam proses pembelajaran, proses pembelajaran dikatakan berhasil jika kompetensi yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh semua peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran. Artinya ada perubahan perilaku pada diri peserta didik baik dalam bentuk kognitif, afektif maupun psikomotorik kearah yang lebih baik dibandingkan sebelum peserta didik memperoleh pembelajaran. Melalui kegiatan belajar peserta didik dapat mengetahui hasil belajar yang akan dicapainya, hasil belajar sering kali dijadikan sebagai tolak ukur tercapainya suatu tujuan pendidikan. Rendahnya pencapaian hasil belajar peserta didik tidak terlepas dari faktor-faktor yang mendukungnya.

Faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar peserta didik terdiri dari faktor dalam diri peserta didik (internal) maupun dari lingkungan luar (eksternal). Salah satu faktor dari luar yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah perhatian orang tua. Perhatian orang tua merupakan suatu kegiatan yang dilakukan orang tua terhadap anaknya dengan cara memenuhi kebutuhan anak. Berikut ini merupakan data hasil penyebaran kuesioner mengenai perhatian orang tau.

Tabel 3. Hasil Kuesioner Perhatian Orang Tua Siswa Kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban		Presentase	
		Ya	Tidak	Ya (%)	Tidak (%)
1.	Orang tua menanyakan peralatan sekolah yang saya butuhkan	15	54	21	78
2.	Orang tua saya menanyakan perkembangan belajar saya kepada pihak sekolah	20	49	29	71
3.	Orang tua saya menanyakan tentang materi apa yang saya dapatkan disekolah	24	45	34	65

Sumber: Hasil Kuesioner Tahun 2024

Berdasarkan hasil kuesioner pada Tabel di atas, menunjukkan bahwa masih ada siswa kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung yang kurangnya perhatian orang tua, hal ini ditunjukkan dengan masih kurangnya semangat atau antusias siswa dalam proses pembelajaran berlangsung dan kebanyakan siswa belajar hanya sekedar mengikuti proses pembelajaran dan dari dalam diri mereka tidak mempunyai keinginan untuk mencapai suatu tujuan belajar yaitu mendapatkan hasil belajar yang tinggi atau prestasi belajar yang baik.

Hal ini sejalan dengan (Ajhuri, 2021) menyatakan bahwa perhatian orang tua dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik semakin tinggi perhatian orang tua yang diberikan kepada anak maka semakin tinggi juga prestasi belajar anak. Orang tua adalah pemusatan kesadaran jiwa berupa tenaga, pikiran dan perasaan, dari orang tua kepada anaknya, ditransformasikan dalam berbagai cara untuk memberikan motivasi atau dorongan positif terhadap anaknya dalam usaha mencapai hasil belajar yang optimal. Adanya perhatian yang diberikan orang tua kepada anak maka anak akan merasa bahwa keberhasilannya dalam belajar tidak hanya untuk dirinya

sendiri namun diharapkan juga bagi orang tuanya. Apabila orang tua kurang memperhatikan pendidikan anaknya, tidak mengatur waktu belajar untuk anak, tidak memberikan fasilitas untuk mendukung pembelajaran, dan tidak membantu kesulitan anak dalam belajar maka dapat mengakibatkan anak kurang berhasil dalam mencapai hasil belajarnya.

Faktor pertama orang tua siswa yang kurang memberikan dorongan belajar dan pengawasan pada waktu belajar anaknya sehingga waktu belajar sering dipergunakan untuk bermain akibatnya anak akan malas untuk belajar. Hal ini juga dipengaruhi perhatian orang tua kepada anaknya mengenai perkembangan belajar anak dari pergaulan anak di keluarga maupun dimasyarakat, karena keluarga merupakan tempat pertama bagi anak memperoleh kasih sayang, perhatian, dan pendidikan mental. Hal ini adalah keikutsertaan orang tua dalam keaktifan belajar adalah dukungan baik yang bersifat partisipasinya aktivitas belajar siswa, keikutsertaan orang tua ini akan mendorong anak supaya bersemangat dalam mengikuti pelajaran disekolah.

Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa peserta didik yang telah diwawancarai, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar siswa. Orang tua diharapkan dapat lebih memperhatikan anaknya agar mereka termotivasi untuk belajar dan menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa siswa kelas XI di SMA Perintis 1 Bandar Lampung cara belajar masih belum menjadi *habbit* ataupun kebiasaan yang diterapkan oleh setiap peserta didik. Hal ini terlihat dari kurangnya peserta didik yang memiliki inisiatif untuk belajar mandiri, peserta didik cenderung hanya belajar pada saat dikelas dan tidak mengulang materi yang sudah dipelajarinya secara mandiri. Berikut ini merupakan data hasil penyebaran kuesioner mengenai cara belajar.

Tabel 4. Hasil Kuesioner Cara Belajar Siswa Kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban		Presentase	
		Ya	Tidak	Ya (%)	Tidak (%)
1.	Saya membuat jadwal belajar dirumah supaya belajar saya menjadi teratur	10	59	14,4	85,5
2.	Saya membuat catatan penting yang telah disampaikan oleh guru	26	43	37,6	62,3
3.	Saya berusaha untuk mengerjakan tugas dan ulangan sendiri	18	51	26	73,9

Sumber: Hasil Kuesioner Tahun 2024

Berdasarkan informasi pada Tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 14,4% peserta didik yang membuat jadwal belajar dirumah dan terdapat 85,5% peserta didik yang tidak membuat jadwal belajar dirumah. Selanjutnya 37,6% peserta didik yang membuat catatan penting yang telah disampaikan oleh guru dan 62,3% peserta didik yang tidak membuat catatan penting yang telah disampaikan oleh guru. Selanjutnya 26% peserta didik berusaha untuk mengerjakan tugas dan ulangan sendiri dan 73,9% peserta didik tidak berusaha untuk mengerjakan tugas dan ulangan sendiri.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah cara belajar. Dalam aktifitas belajar siswa memerlukan suatu metode atau teknik belajar efektif dan praktis dan memudahkan untuk terampil, kemandirian cara belajar yang dilakukan siswa mempengaruhi hasil belajarnya yang akan dicapai. Berdasarkan wawancara kepada responden diketahui bahwa banyak siswa yang belum menerapkan cara belajar. Akibat ketidak pahaman ini banyak siswa berpengaruh terhadap hasil belajar hal ini terlihat dari cara belajar siswa dalam membagi waktu belajar seperti dari sekolahan anak tersebut dari guru diberikan tugas rumah tapi mereka tidak mengerjakan melainkan hanya

menyalin pekerjaan teman yang lain. Ini mengakibatkan kurangnya anak untuk mengulangi kembali pelajaran yang telah guru berikan disekolah (Natakusuma, dkk, 2017).

Buruknya cara belajar merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar sehingga menyebabkan menurunnya mutu pendidikan. Slameto dalam Natakusuma (2017) mengemukakan bahwa faktor cara belajar yang buruk merupakan penyebab masih cukup banyaknya siswa yang sebenarnya pandai tetapi hanya meraih prestasi yang tidak lebih baik dari siswa yang sebenarnya kurang pandai tetapi mampu meraih prestasi yang tinggi karena mempunyai cara belajar yang baik. Agar mendapatkan hasil belajar yang baik siswa harus belajar dengan baik, siswa harus membuat jadwal belajar, membaca dan membuat catatan mengulang bahan pelajaran (materi), konsentrasi dan mengerjakan tugas-tugas latihan. Siswa yang membuat jadwal belajar dengan baik maka dapat membagi waktu belajar secara teratur, tetapi masih ada beberapa siswa yang tidak membuat jadwal belajar, siswa hanya belajar ketika ada ulangan maupun tugas.

Tabel 5. Hasil Kuesioner Sikap Siswa Kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lamampung

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban		Presentase	
		Ya	Tidak	Ya (%)	Tidak (%)
1.	Saya sering membolos jika ada pelajaran ekonomi	27	42	39,1	60,8
2.	Saya tidak pernah bertanya, walaupun saya tidak memahami materi yang disampaikan guru	46	23	66,6	33,3
3.	Saya merasa rugi jika saya tidak tidak mengikuti pelajaran ekonomi	18	51	26	73,9

Sumber: Hasil Kuesioner Tahun 2024

Berdasarkan informasi pada tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 39,1% peserta didik yang masih membolos jika ada Pelajaran ekonomi dan terdapat 60,8% peserta didik yang tidak membolos jika ada Pelajaran ekonomi. Selanjutnya dapat diketahui bahwa 66,6% peserta didik yang tidak pernah bertanya walaupun tidak memahami materi yang disampaikan guru dan terdapat 33,3% peserta didik yang masih mau bertanya walaupun tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selanjutnya dapat diketahui 26% peserta didik merasa rugi jika tidak mengikuti pelajaran ekonomi dan terdapat 73,9% peserta didik yang merasa tidak rugi jika tidak mengikuti pelajaran ekonomi.

Menurut (Purnomo, 2017) sikap seorang siswa termasuk salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Siswa yang sikapnya positif cenderung hasil belajarnya pun lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang sikapnya negatif. Sikap seorang siswa menentukan keberhasilan materi yang diserap dalam proses pembelajaran. Keberhasilan siswa menyerap secara baik materi ajar yang disampaikan guru dalam proses pembelajaran akan menimbulkan hasil belajar positif pada individu siswa tersebut, sebaliknya ketidakberhasilan akan menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan beberapa pemaparan mengenai latar belakang di atas, maka dengan ini peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Cara Belajar Melalui Sikap Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X1 Pada SMA Perintis 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2024/2025”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam hal ini penelitian adalah sebagai berikut:

1. Terdapat hasil belajar Ujian Tengah Semester pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung yang masih rendah atau dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal.
2. Kurangnya perhatian orang tua mengenai kebutuhan belajar sehingga menunjang peningkatan mutu belajar anak .
3. Masih ada siswa yang tidak disiplin dalam belajar.
4. Cara belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lmpung kurang efektif dan efisien.
5. Kurangnya kesadaran siswa kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung untuk mengulangi kembali pelajaran yang telah dipelajari disekolah.
6. Kurangnya pemahaman siswa kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung mengenai sikap saling menghargai.
7. Sikap sosial siswa masih rendah, seperti tanggung jawab, peduli dan disiplin.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh perhatian orang tua dan cara belajar melalui sikap siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini dibatasi pada perhatian orang tua (*X1*) dan cara belajar (*X2*) melalui sikap siswa (*Y*) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung (*Z*)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh langsung perhatian orang tua terhadap sikap siswa kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung?
2. Apakah ada pengaruh langsung cara belajar terhadap sikap siswa kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung?
3. Apakah ada hubungan perhatian orang tua dan sikap siswa SMA Perintis 1 Bandar Lampung?
4. Apakah ada pengaruh langsung perhatian orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI Perintis 1 Bandar Lampung?
5. Apakah ada pengaruh langsung cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI Perintis 1 Bandar Lampung?
6. Apakah ada pengaruh langsung sikap siswa terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI Perintis 1 Bandar Lampung?
7. Apakah ada pengaruh tidak langsung perhatian orang tua terhadap hasil belajar ekonomi melalui sikap siswa kelas XI Perintis 1 Bandar Lampung?
8. Apakah ada pengaruh tidak langsung cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi melalui sikap siswa kelas XI Perintis 1 Bandar Lampung?
9. Apakah ada pengaruh simultan perhatian orang tua dan cara belajar terhadap sikap siswa kelas XI Perintis 1 Bandar Lampung?
10. Apakah ada pengaruh simultan perhatian orang tua, cara belajar dan sikap siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI Perintis 1 Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang:

1. Pengaruh langsung perhatian orang tua terhadap sikap siswa kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung.
2. Pengaruh langsung cara belajar terhadap sikap siswa kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung.
3. hubungan perhatian orang tua dan sikap siswa SMA Perintis 1 Bandar Lampung.
4. Pengaruh langsung perhatian orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI Perintis 1 Bandar Lampung.
5. Pengaruh langsung cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI Perintis 1 Bandar Lampung.
6. Pengaruh langsung sikap siswa terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI Perintis 1 Bandar Lampung.
7. Pengaruh tidak langsung perhatian orang tua terhadap hasil belajar ekonomi melalui sikap siswa kelas XI Perintis 1 Bandar Lampung.
8. Pengaruh tidak langsung cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi melalui sikap siswa kelas XI Perintis 1 Bandar Lampung.
9. Pengaruh simultan perhatian orang tua dan cara belajar terhadap sikap siswa kelas XI Perintis 1 Bandar Lampung.
10. Pengaruh simultan perhatian orang tua, cara belajar dan sikap siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI Perintis 1 Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Berikut manfaat dari penelitian ini:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi / acuan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada siswa, yang dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peserta didik

Peserta didik dapat termotivasi dalam meningkatkan hasil belajar, serta dapat menghargai perhatian yang diberikan orang tua.

b. Bagi orang tua

Memberikan informasi kepada orang tua untuk dapat meningkatkan kesadaran pemberian perhatian kepada anak dalam kegiatan belajar di rumah.

c. Bagi guru

Sebagai informasi tambahan dan sumbangan pemikiran kepada guru ekonomi khususnya di SMA Perintis 1 Bandar Lampung dalam upaya meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa.

d. Bagi program studi

Dengan penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada pihak kampus khususnya program studi pendidikan ekonomi yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian adalah siswa kelas XI

2. Objek penelitian

Ruang lingkup objek penelitian adalah perhatian orang tua, cara belajar, sikap siswa dan hasil belajar.

3. Tempat penelitian

Ruang lingkup tempat penelitian adalah di SMA Perintis 1 Bandar Lampung

4. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2024/2025

5. Ruang Lingkup Ilmu

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup ilmu pendidikan ekonomi

II. TINJAUAN PUSTAKA KERANGKA PIKIR DAN IPOTESIS

A. Konsep Teori

1. Hasil Belajar

Setiap siswa yang melakukan kegiatan belajar akan selalu ingin mengetahui hasil belajar mereka selama ini. Untuk dapat mengetahui hasil dari proses belajar tersebut, dapat dilakukan dengan cara penilaian terhadap hasil belajar yang telah dilakukan oleh siswa.

Hasil belajar merupakan aspek yang paling penting dalam menemukan keberhasilan siswa disekolah saat ini. Hasil belajar sebagai tindakan yang mengakibatkan perubahan signifikan pada kesadaran diri pemahaman sikap dan prilaku serta kemampuan (Yandi, dkk 2023). Tidak hanya itu, siswa dianggap berhasil jika hasil belajarnya memenuhi kriteria ketuntasan maksimum yang ditetapkan sekolah.

Guru sebagai alternatif pemecahan problem tersebut, oleh sebab itu guru dituntut meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan metode pembelajaran pada saat kegiatan belajar mengajar dengan harapan siswa tidak kejenuhan mengikuti prosesnya. Disisi lain, guru juga harus kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran supaya dapat menghasilkan hasil belajar siswa yang optimal (Yandi, dkk 2023).

Namun pada kenyataannya hasil belajar yang diperoleh siswa masih dalam kategori rendah. Hal ini mengarahkan bahwa metode pembelajaran yang dipilih guru tidak kreatif dan bervariasi . Minimnya peran guru dan orang tua dan juga karena sifat kemalasan yang dalam diri siswa (Ishak Rsim, 2022).

a. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah semua faktor yang ada pada diri seseorang/faktor yang bersumber dari individu, baik jasmaniah(fisik) maupun rohani(psikis) (Hatmiah, 2022) faktor yang berasal dari dalam diri pelajar yang bersifat psikologis, yang di antaranya yaitu: Faktor kesehatan. Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit Kesehatan adalah keadaan atau hal yang sehat.kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah kurang darah ataupun ada. gangguan kelainan-fungsi alat inderanya.. Agar seseorang dapat belajar dengan baik. haruslah menjaga kesehatan dengan cara teratur.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah semua aspek yang berasal dari luar diri individu yang mempengaruhi hasil belajar siswa. (Hatmiah, 2022) faktor eksternal dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. yang dikelompokan yakni:

a. Faktor keluarga

Lingkungan keluarga akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik di mana ia menerima pengaruh berupa: Cara orang tua mendidik anak besar pengaruh terhadap belajar anaknya. Hal ini dipertegas oleh Sutjipto Wiriwidjojo dengan pertanyaannya yang mengatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluaraga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil. Tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia. Melihat pernyataan di atas di mana sangat penting peranan keluarga di dalam pendidikan. anaknya. Cara orang tua mendidik anak akan berpengaruh terhadap belajarnya.

b. Relasi Antar Anggota Keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain relasi anak dengan saudara atau anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak. Wujud relasi itu misalnya apakah hubungan itu penuh dengan penuh kasih sayang dan pengertian, ataukah diliputi oleh kebencian, sikap yang terlalu keras ataukah sikap yang acuh tak acuh dan sebagainya. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman- hukuman untuk mensukseskan belajar anak sendiri

b. Indikator Hasil Belajar

1. Ranah kognitif yaitu ranah yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri atas enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.
2. Ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Terdapat enam aspek ranah psikomotorik, yaitu gerakan refleks, keterampilan 11 gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif serta interpretatif.
3. Ranah afektif adalah ranah yang berkenaan dengan sikap yang terdiri atas lima aspek yakni penerimaan, jawaban, atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. (Yandi dkk., 2023).

2. Perhatian Orang Tua

Keluarga merupakan lembaga sosial paling kecil dan tempat manusia berinteraksi untuk yang pertama kali sebagai makhluk sosial. Dalam lingkungan keluarga, peran orang tua sangat penting dalam pembentukan karakter, kecerdasan anak, penanaman nilai, norma, dan budaya yang ada dalam masyarakat. Keluarga juga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama bagi seorang anak sebelum memperoleh pendidikan formal di sekolah, proses pendidikan dapat terjadi

dalam tiga lingkungan pendidikan yaitu pendidikan di dalam keluarga (pendidikan informal), pendidikan di dalam sekolah (pendidikan formal), dan pendidikan di dalam masyarakat (pendidikan non formal). Oleh karena itu pendidikan bukan hanya menjadi tugas guru dan sekolah saja tetapi juga tugas bagi orang tua. Orang tua pasti menginginkan anaknya memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan indikator untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam dan luar siswa itu sendiri (Safitri 2018).

Perhatian orang tua adalah semacam kasih sayang, perhatian dan simpati dari orang tua kepada anaknya. Tidak hanya itu, menurut Wiyani, perhatian juga bisa datang dalam bentuk menanggapi dan memahami berbagai perasaan yang berada disekitar anak, seperti menyapa anak, tersenyum dan menanyakan kegiatan apa yang sedang dilakukan anak. Selain itu, orang tua dapat mengikuti kesepakatan yang dicapai dengan anak untuk memperhatikan dengan cara memperbaiki motivasi, memberikan nasihat mengawasi anak, memenuhi kebutuhan, dan memberikan reward/hadiah (Saputri, dkk., 2018)

Menurut Sukmadinata (Yusmanto, 2019) Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan landasan dasar bagi proses belajar bagi pihak sekolah dan masyarakat. Didalam hasil belajar faktor lingkungan sangat berpengaruh sekali terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan keluarga yang sangat banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri.

Orang tua merupakan tempat utama seorang anak memperoleh pendidikan. Perhatian dan kepedulian orang tua dapat memberikan bantuan pada anak

dalam beberapa hal, baik disekolah maupun dirumah, manfaat perhatian orang tua pada anak (Yusmanto, 2019):

- a. Mendapatkan pengarahan, bimbingan atau nasehat sehingga segala bentuk perilaku dapat terkontrol dengan baik
- b. Dapat membentuk kepribadian anak sejak dini, karena sejak kecil seorang anak akan mengikuti apa saja yang dilakukan orang tuanya.
- c. Komunikasi antara orang tua dengan anak berjalan lancar. Dengan perhatian orang tua yang diberikan kepada anaknya, maka sang anak akan berusaha jujur dan mengungkapkan keluhan-keluhan yang ada pandanya baik dirumah atau disekolah kepada orang tuanya.

(Yandi, dkk., 2023) menyebutkan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi : lingkungan alam, lingkungan sosial budaya, kurikulum, program, sarana dan fasilitas, dan guru. Sedangkan faktor internal meliputi

: kondisi psikologis (minat, kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif) dan fisiologi (kondisi fisik dan kondisi panca indra). Sekolah mempunyai kemampuan yang terbatas, mempunyai waktu yang terbatas dan sekolah bukan menjamin segala-galanya menjadi beres.

Orang tua adalah orang yang paling besar pengaruh terhadap kepribadian anak, perhatian serta kepedulian orang tua yang paling besar akan mempengaruhi pembentukan kepribadian anak yang baik dimasyarakat (Nisa & Cahyo, 2023). Islam menjelaskan bahwa orang tua memiliki kewajiban untuk membekali anaknya dengan pendidikan awal. Perhatian orang tua sangat besar pengaruhnya bagi keberhasilan seorang anak, dan salah satu peran orang tua adalah memberikan pendidikan yang sebaik baiknya bagi anaknya, terutama dalam sikap, perilaku dan karakter (Yusmanto, 2019).

Perhatian orang tua adalah semacam kasih sayang, perhatian dan simpati dari orang tua kepada anaknya. Tidak hanya itu, menurut Wiyani, perhatian juga bisa datang dalam bentuk menanggapi dan memahami berbagai perasaan yang berada disekitar anak, seperti menyapa anak,

tersenyum dan menanyakan kegiatan apa yang sedang dilakukan anak. Selain itu, orang tua dapat mengikuti kesepakatan yang dicapai dengan anak untuk memperhatikan dengan cara memperbaiki motivasi, memberikan nasihat mengawasi anak, memenuhi kebutuhan, dan memberikan reward/hadiah (Saputri, dkk., 2019). Perhatian orang tua memiliki pengaruh psikologis yang kuat dalam kegiatan belajar anak. Anak cenderung akan giat dan sungguh-sungguh dalam belajar karena merasa diperhatikan oleh orang tuanya. Sehingga dapat dikatakan bahwa kurang maksimalnya hasil belajar yang dicapai siswa, diduga karena dipengaruhi oleh kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak di rumah (Yandi, dkk., 2023).

Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek yang datang dari dalam dan luar individu. Perhatian orang tua memiliki pengaruh psikologis yang kuat dalam kegiatan belajar anak. Anak cenderung akan giat dan sungguh-sungguh dalam belajar karena merasa diperhatikan dan dianggap penting oleh orang tuanya. Dengan perhatian yang diberikan orang tua maka anak akan merasa bahwa keberhasilannya dalam belajar tidak hanya untuk dirinya namun diharapkan juga oleh orang tuanya, peran orang tua dalam belajar anak seharusnya dapat membimbing belajar anaknya, membimbing dalam pekerjaan rumahnya, memotivasi belajar anaknya, sehingga orang tua dapat memantau perkembangan belajar anaknya (Saputri, dkk., 2019).

a. Indikator Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua adalah sejauh mana orang tua terlibat dalam mendukung proses belajar anak baik secara materiil maupun emosional.

1. Fasilitas Sumber Daya Belajar

Orang tua menyediakan berbagai sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar anak, seperti buku pelajaran, alat tulis, yang mendukung pembelajaran daring, meja belajar yang nyaman, serta akses ke sumber informasi (internet, perpustakaan, dll). Ketersediaan fasilitas ini mencerminkan kepedulian orang tua terhadap keberhasilan akademik anak.

2. Dukungan Emosional
Bentuk perhatian ini meliputi pemberian motivasi, dorongan, dan apresiasi kepada anak ketika belajar. Orang tua memberi penguatan positif saat anak mengalami kesulitan, serta menjaga suasana emosional yang kondusif agar anak merasa nyaman dalam belajar.
3. Komunikasi dengan Anak tentang Pendidikan
Interaksi yang dilakukan orang tua dengan anak berkaitan dengan pendidikan, seperti menanyakan kegiatan belajar di sekolah, mendiskusikan nilai, atau membahas cita-cita dan rencana akademik. Komunikasi ini penting untuk membangun kesadaran anak akan pentingnya pendidikan.
4. Keterlibatan dalam Kegiatan Belajar Anak
Keterlibatan orang tua secara langsung dalam aktivitas belajar anak, seperti mendampingi mengerjakan PR, mengikuti rapat orang tua-guru, atau memantau jadwal belajar di rumah. Ini menunjukkan peran aktif orang tua dalam proses pendidikan anak secara berkelanjutan.

3. Cara Belajar

Menurut Widodo (2019), cara belajar merupakan cara atau strategi yang digunakan siswa sebagai usaha dalam belajar dengan tujuan agar tercapai hasil yang diinginkan. Cara belajar tanpa memperhatikan teknik-teknik belajar yang benar akan mengurangi keberhasilan dalam belajar. Cara belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Cara belajar merupakan cara dalam melakukan kegiatan belajar untuk mencapai prestasi yang diharapkan. Menurut Malya, dkk. (2022), cara belajar merupakan suatu cara bagaimana siswa melaksanakan kegiatan belajar, misalnya bagaimana mereka mempersiapkan belajar, mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri yang dilakukan, pola belajar dan cara mengikuti ujian. Kualitas cara belajar akan menentukan kualitas hasil belajar yang akan diperoleh

oleh siswa. Cara yang baik untuk belajar akan menghasilkan keberhasilan dalam belajar, sebaliknya cara belajar yang buruk akan menyebabkan kurang berhasil atau gagalnya belajar karena hal ini sejalan dengan pendapat Rijal (2015) bahwa "banyak siswa yang gagal atau tidak mendapatkan hasil yang baik dalam belajar karena tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif".

Maman (2018) mengemukakan ada beberapa indikator cara belajar siswa yaitu pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulang materi, konsentrasi, dan mengerjakan tugas. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang mempunyai cara belajar yang baik dalam belajar memungkinkan akan memperoleh prestasi belajar dengan baik. Cara belajar yang efektif setidaknya ditentukan oleh keteraturan, disiplin, semangat, konsentrasi dan pengaturan waktu.

1. Keteraturan belajar

Pokok pangkal yang utama dari cara belajar yang baik adalah keteraturan. Siswa harus teratur mengikuti pelajaran, membaca buku pelajaran, catatan pelajaran dan alat perlengkapan untuk belajar harus dipelihara secara teratur.

2. Disiplin dan semangat belajar

Siswa harus disiplin dan semangat belajar dalam belajar, dengan disiplin maka siswa dapat melaksanakan usahanya dalam belajar. Karena dengan adanya semangat akan menghilangkan rasa kantuk, lesu, bosan, malas dan lain sebagainya

3. Konsentrasi belajar

Dalam belajar siswa dituntut untuk berkonsentrasi penuh atau tidak terbagi-bagi. Tanpa konsentrasi tidak mungkin seorang siswa berhasil menguasai pelajarannya, karena berkonsentrasi berarti siswa dapat memusatkan pikiran terhadap satu mata pelajaran dengan menyampaikan semua hal yang tidak berhubungan dengan pelajaran tersebut.

4. Pengaturan waktu belajar

Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh siswa adalah kesukaran dalam mengatur waktu belajar. Lebih lanjut Syaiful Bahri mengemukakan cara belajar yang efisien adalah belajar menggunakan fasilitas dan perabot belajar yang cukup, mengatur waktu belajar, mengulangi bahan pelajaran, menghafal bahan pelajaran, membaca buku, membuat ringkasan, mengerjakan tugas dan memanfaatkan perpustakaan.

5. Mempunyai fasilitas dan perabot belajar

Fasilitas dan perabot belajar menentukan keberhasilan belajar seseorang, orang yang belajar tanpa dibantu dengan fasilitas belajar tidak jarang mendapatkan hambatan dalam menyelesaikan kegiatan belajar, maka fasilitas tidak bisa diabaikan dalam masalah belajar. Dengan adanya fasilitas belajar yang cukup paling tidak akan memperkecil kesulitan belajar.

6. Mengulangi bahan pelajaran

Setelah disekolahkan lupa untuk mengulangi bahan pelajaran dirumah. Apa yang guru jelaskan tidak semuanya terkesan dengan baik. Tentu masih ada kesan-kesan yang masih samar-samar dalam ingatan. Pengulangan sangat membantu untuk memperbaiki semua kesan yang masih samar-samar itu menjadi kesan yang sesungguhnya, yang jelas tergambar jelas dalam ingatan.

a. Indikator Cara Belajar

Cara belajar merupakan strategi dan pendekatan yang digunakan siswa dalam mengelola kegiatan belajar agar mencapai hasil yang optimal.

1. Strategi Pembelajaran

Merujuk pada teknik atau metode yang digunakan siswa untuk memahami materi, seperti membuat catatan, membaca berulang, membuat peta konsep, belajar berkelompok, atau menggunakan media audiovisual. Pemilihan strategi yang tepat dapat memengaruhi efektivitas belajar.

2. Manajemen Waktu

Kemampuan siswa dalam mengatur dan memprioritaskan waktu untuk belajar, bermain, dan beristirahat. Siswa yang mampu membuat jadwal belajar yang teratur dan mematuinya cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik.

3. Lingkungan Belajar

Kondisi fisik dan psikologis tempat belajar siswa. Lingkungan yang tenang, rapi, bebas gangguan, serta mendukung konsentrasi akan meningkatkan efektivitas belajar. Lingkungan juga mencakup dukungan dari orang-orang di sekitar, seperti teman atau keluarga.

4. Sikap Siswa

Sikap merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran dan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan yang akan diperoleh siswa. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda, begitu pula dengan kecenderungan sikap yang dimilikinya. Sebagaimana yang kita ketahui, pembelajaran merupakan segala usaha yang dilakukan seorang pendidik untuk menjadikan siswa belajar. Ngalim Purwanto mengungkapkan sikap atau yang dalam bahasa Inggris disebut attitude

adalah “suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang (stimulasi) atau suatu kecenderungan untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap suatu perangsang atau situasi yang dihadapi” (Hartati, 2015).

Menurut Hardianti, dkk, (2018), menyatakan bahwa, Sikap merupakan keadaan dalam diri manusia untuk bertingkah laku ataupun bertindak terhadap objek tertentu. Dengan kata lain, suatu objek dapat memberi rangsangan yang dapat menimbulkan sikap pada diri seseorang. Sikap ada yang positif dan ada yang negatif. Sikap yang positif muncul karena senang, muncul pula sikap menerima atau setuju, sedangkan sikap negatif yaitu sikap menolak atau tidak senang atau tidak setuju.

Sikap siswa terhadap pembelajaran meliputi bagaimana mereka menyikapi materi pelajaran, motivasi untuk belajar, dan keinginan untuk mencapai prestasi. Sikap positif dalam belajar dapat memberikan pengaruh besar terhadap keterlibatan siswa dalam proses belajar. Menurut Hartati (2020), sikap dapat mempengaruhi niat dan perilaku, termasuk dalam konteks pendidikan.

Siswa yang memiliki sikap positif lebih cenderung untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Penelitian oleh Riwahyudin (2018) menemukan bahwa sikap siswa berhubungan erat dengan hasil belajar. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik, yaitu keinginan untuk belajar dari dalam diri mereka sendiri, memiliki kecenderungan untuk mencapai hasil yang lebih baik dibandingkan siswa yang memotivasi diri mereka dengan faktor eksternal, seperti nilai atau pujian.

a. Faktor yang Mempengaruhi sikap Siswa

Menurut Purnomo (2017) bahwa sikap sosial berbentuk dari adanya interaksi sosial yang dialami oleh individu, berbagai faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah:

- 1) Pengalaman pribadi, akan mempermudah pembentukan sikap apabila pengalaman terdahulu telah melibatkan faktor emosional dan kesan yang kuat.

- 2) Latar belakang sosial budaya dimana seseorang dibesarkan akan turut berpengaruh pada pembentukan sikap.
- 3) Orang lain yang dianggap penting, sebab pada umumnya individu cenderung untuk memiliki sikap yang konformis atau searah dengan dengan orang yang dianggap penting.
- 4) Media masa, berbagai informasi yang diberitakan akan memberikan landasan kognitif baru terhadap pembentukan sikap seseorang terhadap objek yang diberitakan. Pesan-pesan sugestif yang dibawa oleh informasi tersebut, apabila cukup kuat akan memberikan dasar afektif dalam menilai sesuatu hal sehingga terbentuklah arah sikap tertentu.
- 5) Institusi atau lembaga pendidikan/lembaga agama, akan memberikan konsep moral dalam diri individu, pemahaman akan baik dan buruk, garis pemisah antara yang boleh dan yang tidak boleh dilakukan, semuanya di peroleh dari individu.
- 6) Emosional, bentuk sikap yang didasari oleh faktor emosional adalah prasangka. Prasangka disini sebagai sikap toleransi terhadap seseorang atau kelompok.

b. Indikoator sikap siswa

Sikap siswa terhadap belajar adalah kondisi internal yang mencerminkan kesiapan, minat, dan tanggung jawab siswa dalam menjalani proses pendidikan.

1. Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik
Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri siswa, seperti keinginan untuk berprestasi atau rasa ingin tahu. Motivasi ekstrinsik berasal dari luar, seperti hadiah, pujian, atau dorongan dari guru dan orang tua. Kedua jenis motivasi ini mendorong siswa untuk lebih giat belajar.
2. Kedisiplinan dalam Belajar
Tingkat keteraturan siswa dalam menjalankan kewajiban belajar, seperti datang tepat waktu, mengerjakan tugas, dan mematuhi aturan kelas. Disiplin menunjukkan komitmen siswa terhadap proses pendidikan.
3. Kepuasan dan Keterlibatan
Rasa puas yang dirasakan siswa terhadap proses dan hasil belajar yang diperoleh, serta sejauh mana siswa merasa terlibat aktif dalam pembelajaran, seperti berdiskusi, bertanya, atau memberi pendapat di kelas. Kepuasan yang tinggi biasanya meningkatkan semangat belajar.

1. Hubungan Antara Variabel

Dari tinjauan di atas, terlihat bahwa perhatian orang tua, cara belajar, dan sikap siswa memiliki hubungan yang kompleks dan saling memengaruhi. Khususnya, perhatian orang tua yang positif akan menghasilkan sikap belajar yang bagus pada siswa, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada cara belajar yang lebih efektif. Efek dari ketiga variabel ini terhadap hasil belajar juga perlu dieksplorasi lebih lanjut.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa sikap siswa berfungsi sebagai mediator antara perhatian orang tua dan hasil belajar. Ketika siswa mendapatkan dukungan dari orang tua, mereka cenderung mengembangkan sikap positif terhadap belajar, yang akan memengaruhi pilihan cara belajar mereka dan akhirnya berdampak pada hasil belajar. Penelitian oleh Fidyningrum, dkk (2020), menunjukkan bahwa perhatian orang tua yang positif berhubungan dengan sikap siswa yang baik, yang pada akhirnya meningkatkan hasil akademis mereka.

B. Hasil penelitian yang relevan

Terdapat beberapa penelitian yang sebelumnya sudah dilakukan oleh para penelitian terdahulu. Apaelian tersebut digunakan penulis untuk acuan dan menjadi bahan pertimbangan untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini. Beberapa hasil penelitian yang relevam adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Penelitian Yang Relevan

No	Penulis	Judul	Hasil
1.	(Apriyani dkk, 2020)	Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil	Pengujian hipotesis yang dilakukan dengan uji T dan uji F didapatkan hasil analisis yaitu terdapat pengaruh pola asuh orang tua,

No	Penulis	Judul	Hasil
		Belajar Ekonomi Melalui Aktivitas Belajar Siswa	<p>disiplin belajar dan motivasi belajar melalui aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi secara simultan dengan kadar determinasi sebesar 0,892 atau 89,2%.</p> <p>Persamaan: Penggunaan analisi jalur dan Teknik pengambilan sampel yang sama yaitu menggunakan <i>simple random sampling</i> serta terdapat dua variabel yang sama.</p> <p>Perbedaan: Ada tiga variabel yang berbeda serta waktu dan tempat penelitian juga berbeda.</p> <p>Kebaruan: Penelitian ini diharapkan dapat meneliti dampak keterlibatan orang tua terhadap hasil belajar siswa juga dapat meneliti korelasi antara motivasi belajar dan prestasi akademik.</p>
2	Malya, dkk (2022)	Pengaruh Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Ips di SMA Negeri 1 Silaut	Hasil penelitan menunjukkan pengaruh positif yang signifikan antara cara belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Silaut,

No	Penulis	Judul	Hasil
			<p>dimana ($R = 0,475$) yang lebih besar daripada koefisien korelasi hitung ($R: 0,226$). Hasil uji keberartian didapatkan nilai 3,93, artinya artinya cara belajar berkorelasi mempunyai nilai keberartian sebesar 3,93 terhadap prestasi belajar. Jika cara belajar ditingkatkan satu kali maka akan dapat meningkatkan prestasi belajar sebanyak 3,93 kali lebih baik. Analisis koefisien determinasi diperoleh koefisien determinasi sebesar 22,6%. Artinya cara belajar berkontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 22,6%.</p> <p>Persamaan: Persamaan terletak pada variable cara belajar serta subjek penelitian berupa peserta didik</p> <p>Perbedaan: Perbedaan pada penelitian ini terletak pada meetode penelitian yang digunakan yaitu ex post facto serta waktu dan tempat penelitian yang berbeda.</p>

No	Penulis	Judul	Hasil
			<p>Kebaruan: Penelitian yang akan dilakukan dapat meneliti dampak teknologi terhadap cara belajar di lingkungan pendidikan serta dapat meneliti strategi untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa di dalam pembelajaran.</p>
3.	Riwahyudin (2015)	Pengaruh Sikap Siswa Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Kabupaten Lamandau	<p>Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya, melalui penelitian yang dilakukan pada siswa SD di wilayah Kecamatan Mentohi Raya Kabupaten Lamandau diperoleh kesimpulan yaitu: Sikap siswa berpengaruh langsung positif terhadap hasil belajar IPA siswa SD di Kecamatan Mentohi Raya Kabupaten Lamandau. Artinya Sikap siswa yang positif dalam belajar akan menyebabkan hasil belajar yang baik.</p>

No	Penulis	Judul	Hasil
			<p>Persamaan: Penggunaan analisi jalur dan Teknik pengambilan sampel yang sama yaitu menggunakan <i>simple random sampling</i> serta terdapat dua variabel yang sama.</p> <p>Perbedaan: menggunakan teknik <i>Cluster Random Sampling</i> serta waktu dan tempat penelitian juga berbeda.</p> <p>Kebaruan: Penelitian ini diharapkan dapat meneliti faktor-faktorlain yang dapat mempengaruhi hasil belajar.</p>
4	(Arista, 2018)	Pengaruh Disiplin Belajar dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Kedamean Gresik	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa, terdapat pengaruh secara parsial minat baca terhadap hasil belajar ekonomi siswa, dan terdapat pengaruh secara simultan motivasi belajar dan minat baca terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa SMA Negeri 15 Bandar

No	Penulis	Judul	Hasil
			<p>Lampung.</p> <p>Persamaan: Penelitian ini memiliki variabel independen dan dependen yang sama dan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu <i>simple random sampling</i>.</p> <p>Perbedaan: Menggunakan regresi linier untuk pengujian hipotesis serta waktu dan tempat penelitian yang berbeda.</p> <p>Kebaruan: Penelitian yang akan dilakukan dapat meneliti dampak teknologi terhadap cara belajar di lingkungan pendidikan serta dapat meneliti strategi untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa di dalam pembelajaran.</p>
5.	Ruswan (2017)	Pengaruh Cara Belajar Siswa dan Sikap Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMK Negeri di Kabupaten Subang	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat Terdapat pengaruh yang signifikan cara belajar siswa dan sikap siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia. Hal ini di buktikan dengan perolehan nilai Sig 0,000 <0,05</p>

No	Penulis	Judul	Hasil
			<p>dan Fo 42,119. Secara bersama-sama variabel cara belajar siswa dan sikap siswa memberikan kontribusi sebesar 32,2 % terhadap variabel prestasi belajar bahasa Indonesia siswa,</p> <p>(2) Terdapat pengaruh yang signifikan cara belajarsiswa terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia.</p> <p>Persamaan: Penelitian ini terletak pada variabel cara belajar dan sikap siswa.</p> <p>Perbedaan: Pada penelitian ini terletak pada waktu tempat dan variabel prstasi belajar.</p> <p>Kebaruan: Pada penelitian ini yaitu menambahkan variabel prestasi belajar sebagai variabel independent</p>
6.	Maghforoh dkk (2023)	Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 5 Kelas IV SD Negeri Sawah Besar 01 Semarang	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari standar signifikansi 0,05, koefisien regresi</p>

No	Penulis	Judul	Hasil
7.	Abu, A. (2019)	Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kls V	<p>perhatian orang tua (X) sebesar 0,694. Hal ini mengindikasikan apabila semakin tinggi perhatian yang diberikan orang tua maka hasil belajar siswa akan meningkat. Perhatian orang tua memberikan pengaruh sebesar 80,6 % terhadap hasil belajar siswa. Hal ini mengindikasikan masih ada variable lain yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.</p> <p>Persamaan: Pada penelitian ini adalah sama-sama meneliti pengaruh perhatian orang tuaterhadap hasil belajar</p> <p>Perbedaan: Pada penelitian ini adalah terletak pada waktu tempat dan sampel.</p> <p>Kebaruan: Pada penelitian ini adalah</p> <p>Terdapat pengaruh signifikan perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa. Nilai t hitung 8,461 > t tabel 2,080 dengan signifikansi < 0,05.</p>

No	Penulis	Judul	Hasil
8.	Rahayu dkk (2024)	Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 2 Brangkal Tahun Pelajaran 2023/2024	<p>Prestasi belajar = f (Perhatian Orang Tua, Kemandirian Belajar)</p> <p>Persamaan : Pada penelitian ini adalah variabel perhatian orang tua.</p> <p>Perbedaan : Pada penelitian ini adalah terletak pada waktu tempat dan variabel kemandirian belajar.</p> <p>Kebaruan : Menggabungkan perhatian orang tua dengan kemandirian belajar sebagai variabel yang mempengaruhi prestasi belajar.</p> <p>Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perhatian orang tua di SD Negeri 35 Kota Bengkulu sangat baik. Pada variabel bebas (Perhatian Orang Tua) besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 1,46. Diperoleh Koefisien Determinasi (R Square) sebesar 0,021, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Perhatian Orang Tua) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar) adalah sebesar 0,21.</p>

No	Penulis	Judul	Hasil
			<p>Sedangkan pada variabel terikat (Prestasi Belajar) bahwa nilai F hitung = 0,393 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,539 > 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Prestasi Belajar dengan kata lain ada pengaruh variabel Perhatian Orang Tua (X) terhadap variabel Prestasi Belajar (Y)</p> <p>Persamaan : Penelitian ini yaitu sama-sama meneliti variabel perhatian orang tua</p> <p>Perbedaan: Terletak pada variabel prestasi belajar, tempat dan waktu.</p> <p>Kebaruan : Penegasan peran perhatian orang tua dan prestasi belajar siswa dengan metode pengukuranyang valid</p>
9.	Rifai, dkk (2023)	Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMP Pahlawan Nasional	<p>Persamaan : Sama sama menggunakan pendekatan kuantitatif.</p> <p>Pebedaan : Terletak pada variabel prestasi belajar, tempat, waktu populasi dan sampel</p>

No	Penulis	Judul	Hasil
			<p>Kebaruan : Pada penelitian ini adalah penulis akan meneliti perhatian orang tua yang lebih spesifik.</p>

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka bahwa proses pembentukan pengetahuan pada pembelajaran menekankan pada keaktifan siswa secara fisik dan emosional. Guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan harapan proses belajar dapat berjalan efektif. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu sikap siswa dan kesiapan siswa. Pemberian tugas akan menjadi bekal bagi siswa untuk mengikuti materi pembelajaran selanjutnya. Dalam kenyataannya, banyak siswa yang dalam mengerjakan tugas hanya menyalin pekerjaan temannya tanpa memahami tugas tersebut. Untuk mengurangi kebiasaan tersebut maka siswa dilatih untuk mempertanggungjawabkan (resitasi) tugas yang dikerjakan melalui diskusi atau tanya jawab. Dengan demikian siswa dapat bebas mengemukakan pendapatnya, berlatih berpikir kritis, siap mengemukakan pendapat dengan tepat, berpikir secara obyektif dan menghargai orang lain.

Berdasarkan teori belajar *behaviorisme* belajar dapat dikatakan sebagai proses perubahan tingkah laku. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang dialami oleh individu akibat adanya proses penambahan pengalaman. Proses belajar dapat dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan pada diri individu. Salah satu faktor yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan atau tercapainya tujuan siswa dalam belajar

adalah tinggi rendahnya hasil belajar yang diraih oleh siswa. Hasil belajar merupakan kemampuan tertentu yang telah berhasil dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan atau proses pembelajaran hal ini meliputi perubahan perilaku siswa dalam pengetahuan, pemahaman, sikap serta keterampilan yang lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran (Azuzah & Aida 2023).

Terdapat banyak faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar ekonomi dalam proses belajar siswa. Salah satunya adalah faktor sikap siswa. Menurut Slameto dalam (Rijal, 2015) sikap adalah kesiapan seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap siswa yang positif terhadap mata pelajaran di sekolah merupakan langkah awal yang baik dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Selain faktor sikap siswa terdapat faktor perhatian orang tua yang sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Menurut (Sihombing, dkk., 2020) Orangtua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Orangtua selain sebagai pendidik juga sebagai pembimbing dan penanggung jawab anaknya. Orangtua memiliki peran yang sangat besar bagi anaknya supaya tidak terjerumus ke hal-hal yang tidak baik. Orang tua harus mampu membimbing serta mengajarkan hal- hal yang baik, sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat.

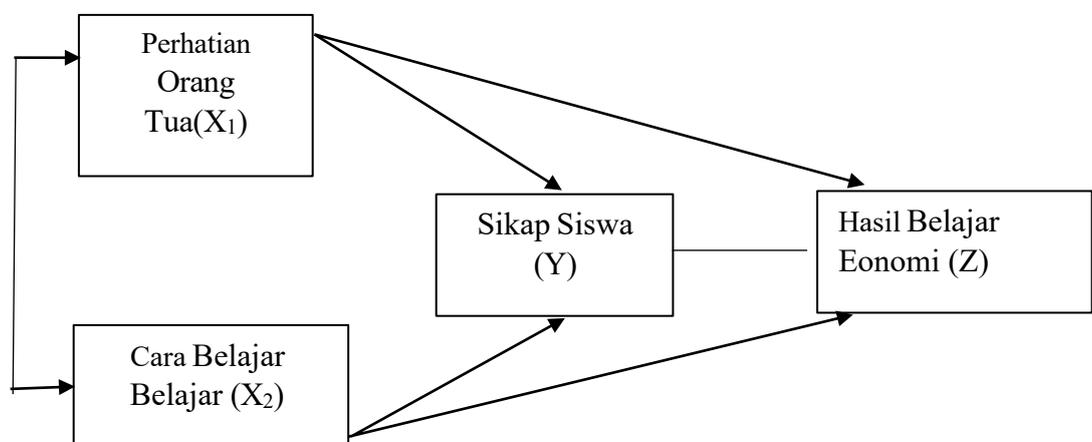
Selain faktor perhatian orang tua terdapat faktor cara belajar yang sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. (Malya, dkk., 2022) cara belajar adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan situasi belajarnya, misalnya kegiatan-kegiatan dalam mengikuti pelajaran, menghadapi ulangan/ujian, dan sebagainya. Dalam memilih cara belajar diharuskan: a) didasarkan pada strategi untuk mencapai proses belajar efektif, b) dapat membantu dan menemukan serta memahami bagian-

bagian penting dari materi pelajaran,c) membantu dalam mengingat bagian penting dari mata pelajaran tersebut, d) lebih efisien dari pada membaca berkali-kali, mudah dilaksanakan.

Menurut (Hartati, 2015) sikap seorang siswa termasuk salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Siswa yang sikapnya positif cenderung hasil belajarnya pun lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang sikapnya negatif. Sikap seorang siswa menentukan keberhasilan materi yang diserap dalam proses pembelajaran. Keberhasilan siswa menyerap secara baik materi ajar yang disampaikan guru dalam proses pembelajaran akan menimbulkan hasil belajar positif pada individu siswa tersebut, sebaliknya ketidakberhasilan akan menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

Menurut (Malya, dkk., 2022) pengaruh cara belajar siswa ini menunjukkan bahwa semakin tepat dan teratur cara belajar yang dilakukan oleh siswa, maka hasil belajar yang akan didapatkannya pun akan semakin baik dan meningkat, begitu pula sebaliknya apabila car belajar yang dilakukan oleh siswa kurang tepat dan kurang teratur, maka hasil belajar yang didapatkan tidak akan maksimal.

Maka dari kerangka pikir di atas paradigma penelitian dari Perhatian Orang Tua (X_1), Cara Belajar (X_2), Sikap Siswa (Y), dan Hasil Belajar (Z) dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh langsung perhatian orang tua terhadap sikap siswa kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung?
2. Ada pengaruh langsung cara belajar terhadap sikap siswa kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung?
3. Ada hubungan perhatian orang tua dan sikap siswa SMA Perintis 1 Bandar Lampung?
4. Ada pengaruh langsung perhatian orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI Perintis 1 Bandar Lampung?
5. Ada pengaruh langsung cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI Perintis 1 Bandar Lampung?
6. Ada pengaruh langsung sikap siswa terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI Perintis 1 Bandar Lampung?
7. Ada pengaruh tidak langsung perhatian orang tua terhadap hasil belajar ekonomi melalui sikap siswa kelas XI Perintis 1 Bandar Lampung?
8. Ada pengaruh tidak langsung cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi melalui sikap siswa kelas XI Perintis 1 Bandar Lampung?
9. Ada pengaruh simultan perhatian orang tua dan cara belajar terhadap sikap siswa kelas XI Perintis 1 Bandar Lampung?
10. Ada pengaruh simultan perhatian orang tua, cara belajar dan sikap siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI Perintis 1 Bandar Lampung?

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan cara belajar melalui sikap siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung. Metode yang dilakukan dalam penelitian termasuk alat – alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan, mengumpulkan data serta bagaimana penelitian dilapangan.

Metode penelitian adalah rangkaian cara terstruktur atau sistematis yang digunakan oleh para peneliti dengan tujuan mendapatkan jawaban yang tepat atas apa yang menjadi pertanyaan pada objek penelitian, atau secara mudahnya arti metode penelitian adalah upaya untuk mengetahui sesuatu dengan rangkaian sistematis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*.

Menurut Sugiono (2022), metode *deskriptif* adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data yaitu dengan menggambarkan data yang telah dikumpulkan sesuai realita tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Tujuan penelitian ini merupakan *verifikatif* yaitu sebagai penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variable atau lebih.

Menurut sugiono,(2022) penelitian *ex post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor faktoryang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Selanjutnya pendekatan *survey* adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan

perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdasarkan data primer atau data langsung dari sumber asli atau objek di tempat penelitian yang diperoleh dari jawaban para responden yang menjawab dan mengembalikan kuisisioner. Teknik pengambilan sampel adalah *non probability sampling* dengan menggunakan *simple jenuh sampling*.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari suatu subyek atau obyek. Hal ini senada dengan pendapat Sugiyono (2022) yang mengatakan bahwa, “Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswa kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung yaitu sebanyak :

Tabel 7. Jumlah siswa kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2024/2025

No.	Kelas	Jumlah
1	XI 1	35 siswa
2	XI 2	34 siswa
Total		69 siswa

Sumber : Guru Bidang Studi Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA Perintis 1 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2024/2025

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2022) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Maka dari itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili.

Dalam penelitian ini populasi dan sampel jenuh yang diambil adalah siswa kelas XI di SMA Perintis 1 Bandar Lampung yang jumlah populasi sebanyak 69 orang yang akan dijadikan sampel jenuh dalam penelitian ini

Menurut Sugiyono (2022) Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *teknik sampling jenuh*, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini ialah *on probability sampling* dengan menggunakan sampling jenuh. Non probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2022). Sedangkan sampling jenuh merupakan suatu teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini semua populasi dijadikan sampel karena hanya berjumlah 69 siswa yang artinya subjek penelitian kurang dari 100. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel, yaitu Variabel Eksogen (X), Variabel Endogen (Y), dan Variabel Moderator atau Intervening (Z). Berikut penjelasan ketiga variabel tersebut:

1. Variabel Eksogen (Exogenous Variabel)

Variabel eksogen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat (terikat). Variabel bebas adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel lain. Sebelum menguji hipotesis penelitian, perlu dilakukan identifikasi variabel-variabel yang akan dilibatkan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Perhatian Orang Tua (X_1) dan Cara Belajar (X_2).

2. Variabel Endogen (Endogenous Variabel)

Variabel terikat atau variabel resultan adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi, karena adanya variabel bebas. Tujuan dari variabel ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi pengaruh atau variabel terikat adalah Hasil Belajar Ekonomi (Z).

3. Variabel Intervening

Variabel moderator atau moderasi ialah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel moderator yang digunakan adalah Sikap belajar (Y).

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data penelitian ini digunakan beberapa metode atau teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Observasi dilakukan pada saat penelitian atau pra penelitian untuk mengamati proses pembelajaran di kelas, mengamati keadaan lingkungan sekolah, dan objek lainnya secara terbuka yang bertujuan untuk memperoleh sejumlah permasalahan dalam penelitian.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini metode pertama yang digunakan oleh penulis ialah metode wawancara, yang di mana penulis akan mewawancarai guru dan beberapa siswa sebagai narasumber. Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih tepat agar dapat membahas terkait variabel yang akan diteliti.

3. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk pernyataan tertulis dan diberikan kepada para responden untuk menjawabnya (Sugiyono, 2022). Pemilihan dengan cara angket atau kuesioner oleh peneliti untuk memudahkan responden dalam memberikan jawabannya dan angket sendiri lebih mudah disebarkan lewat internet maupun tertulis.

Target dari kuesioner penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA Perintis 1 Bandar Lampung. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung dengan masuk ke dalam kelas lalu membagikan lembar kuesioner kepada responden.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2022),

F. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi konseptual juga memiliki tujuan untuk memberikan batasan terhadap masing-masing variabel berdasarkan konsep atau teori yang diberikan oleh peneliti. Berikut adalah definisi konseptual dari setiap variabel-variabel penelitian ini:

1. Perhatian Orang Tua (X1)

Perhatian orang tua mengacu pada sejauh mana orang tua terlibat secara aktif dan peduli terhadap perkembangan anak mereka, baik dari segi kebutuhan emosional, sosial, maupun pendidikan. Bentuk perhatian ini dapat berupa waktu yang dihabiskan bersama, dukungan dalam mengatasi masalah emosional, atau keterlibatan langsung dalam aktivitas belajar anak. Selain itu, perhatian ini tidak hanya terkait dengan aspek akademik, tetapi juga dengan kesejahteraan psikologis anak secara menyeluruh, sehingga dapat membantu membentuk perilaku positif dan hasil belajar yang lebih baik.

2. Cara Belajar (X2)

Cara belajar mencakup berbagai teknik dan metode yang dipilih dan diterapkan oleh siswa untuk memperoleh, memproses, serta memahami informasi yang mereka pelajari. Setiap individu memiliki

gaya belajar yang berbeda, seperti gaya visual di mana informasi lebih mudah dipahami melalui gambar atau grafik, atau gaya auditori yang lebih efektif dengan mendengarkan. Selain itu, beberapa siswa mungkin lebih nyaman belajar secara individu, sementara yang lain lebih suka bekerja dalam kelompok. Dengan memilih cara belajar yang sesuai, siswa dapat memaksimalkan kemampuan mereka dalam menyerap informasi dan mencapai prestasi akademik yang lebih baik.

3. Sikap Siswa (Y)

Sikap siswa merujuk pada reaksi emosional, pola pikir, dan kebiasaan yang ditunjukkan siswa terhadap berbagai aspek di lingkungan pendidikan mereka. Sikap ini bisa tercermin dalam bagaimana mereka menyikapi tugas sekolah, berinteraksi dengan guru dan teman sekelas, serta menghadapi tantangan dalam belajar. Jika seorang siswa memiliki sikap positif, mereka cenderung lebih termotivasi, menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi, serta lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Sebaliknya, sikap yang negatif dapat menghambat pencapaian akademik dan interaksi sosial yang baik di sekolah.

4. Hasil Belajar (Z)

Hasil belajar mengacu pada pencapaian yang diperoleh siswa sebagai hasil dari proses pendidikan dan pembelajaran yang mereka jalani. Hasil ini bisa diwujudkan dalam bentuk pengetahuan yang meningkat, keterampilan baru yang dikuasai, atau perubahan sikap yang lebih positif terhadap mata pelajaran atau proses belajar itu sendiri. Dalam konteks evaluasi, hasil belajar biasanya dinilai melalui berbagai metode seperti ujian, penugasan, atau penilaian sikap dan keterampilan. Keberhasilan seorang siswa dalam belajar diukur dari seberapa baik mereka mampu mencapai standar atau tujuan yang telah ditetapkan oleh kurikulum pendidikan.

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah mengurai variabel secara opsional menurut peneliti yang mengacu pada pendapat para ahli yang disertai indikator-indikator dan skala pengukurannya.. Definisi operasional variabel bertujuan agar pengumpulan data tetap konsisten dan tertangani untuk memudahkan dalam membatasi ruang lingkup variabel. Berikut merupakan definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Perhatian Oramh Tua (X_1)

Perhatian orang tua merupakan skor jawaban responden mengenai perhatian orang tua yang terdiri dari indikator: Fasilitas sumber daya belajar, dukungan emosional, komunikasi dengan anak tentang pendidikan dan keterlibatan dalam kegiatan belajar anak. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen angket serta mengukur indikator menggunakan skala interval dengan pendekatan *sematic differential* dengan pilihan kriteria indikator skala 1 sampai 7 yang memiliki rentang nilai dari sangat negative sampai dengan sangat positif

2. Cara Belajar (X_2)

Cara belajar merupakan skor jawaban responden mengenai cara belajar yang terdiri dari indikator: Startegi pembelajaran, manajemen waktu dan lingkungan belajar. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen angket serta mengukur indikator menggunakan skala interval dengan pendekatan *sematic differential* dengan pilihan kriteria indikator skala 1 sampai 7 yang memiliki rentang nilai dari sangat negative sampai dengan sangat positif.

3. Sikap Siswa (Y)

Sikap siswa merupakan merupakan skor jawaban responden mengenai sikap siswa yang terdiri dari indikator: Motivasi intrinsik dan ekstrinsik, kedisiplinan dalam belajar dan kepuasan dan keterlibatan. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen angket serta mengukur indikator menggunakan skala interval dengan pendekatan *semantic differential* dengan pilihan kriteria indikator skala 1 sampai 7 yang memiliki rentang nilai dari sangat negative sampai dengan sangat positif

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan kemampuan yang diperoleh oleh siswa setelah proses pembelajaran. Pada variabel ini menggunakan indikator yaitu ranah kognitif, ranah afaktif dan ranah psikomotor. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen angket serta mengukur indikator menggunakan skala interval dengan pendekatan *semantic differential* dengan pilihan kriteria indikator skala 1 sampai 7 yang memiliki rentang nilai dari sangat negative sampai dengan sangat positif.

Tabel 8. Definisi Operasional Variabel.

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Perhatian Orang tua (X ₁)	1. Fasilitas Sumber Daya Belajar 2. Dukungan Emosional 3. Komunikasi Dengan Anak Tentang Pendidikan 4. Keterlibatan Dalam Kegiatan Belajar Anak (Jeines, W. H.2010)	Interval dengan pendekatan <i>semantic differential</i>
2.	Cara Belajar (X ₂)	1. Strategi pembelajaran 2. Manajemen waktu 3. Lingkungan belajar (Wilingham, D. T. 2013)	Interval dengan pendekatan <i>semantic differential</i>
3.	Sikap Siswa (Y)	1. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik 2. Kedisiplinan dalam belajar 3. Kepuasan dan keterlibatan (Wentzel, K. R. 2016)	Interval dengan pendekatan <i>semantic differential</i>
4.	Hasil Belajar (Z)	1. Ranah Kognitif (Pengetahuan akademik maupun Penyampaian Informasi) 2. Ranah Afektif (Perubahan tingkah laku, sikap dan nilai belajar) 3. Ranah Psikomotorik (Keterampilan pengembangan diri) (Straus, Tetroe, & Graham (dalam icardo & Meilani, 2017)	Interval dengan pendekatan <i>semantic differential</i>

H. Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila bisa mengukur apa yang diinginkan dan mampu mengungkapkan data dari variabel yang

diteliti secara tepat (Rusman, 2023:23). Melalui pengujian ini, kita dapat memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian memiliki kualitas yang baik dan dapat dipercaya. Berikut adalah penjelasan mengenai kedua jenis uji tersebut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}} \cdot \sqrt{\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah sampel yang diteliti

X = Skor item

Y = Skor total Y

Kriteria pengujian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan n sampel yang diteliti, maka alat ukur tersebut valid, begitu juga sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut tidak valid.

a. Perhatian orang tua

Hasil pengujian validitas instrumen variabel perhatian orang tua dari 13 butir pertanyaan, 12 butir dinyatakan valid dan 4 butir dinyatakan tidak valid. Butir pertanyaan valid yang memenuhi kriteria pengujian dimana besaran nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Butir pertanyaan yang tidak valid selanjutnya dieliminasi sehingga pada penelitian ini akan menggunakan 8 butir pertanyaan. Berikut adalah rekapitulasi hasil uji validitas instrumen variabel perhatian orang tua.

Tabel 9. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Perhatian Orang Tua (X₁)

Item Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Kondisi	Sig.	Simpulan
1	0.242	0,444	r _{hitung} < r _{tabel}	0.305	Tidak Valid
2	0.375	0,444	r _{hitung} < r _{tabel}	0.103	Tidak Valid
3	0.472	0,444	r _{hitung} > r _{tabel}	0.036	Valid
4	0.699	0,444	r _{hitung} > r _{tabel}	0.001	Valid
5	0.688	0,444	r _{hitung} > r _{tabel}	0.001	Valid
6	0.753	0,444	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
7	0.803	0,444	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
8	0.441	0,444	r _{hitung} < r _{tabel}	0.052	Tidak Valid
9	0.837	0,444	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
10	0.358	0,444	r _{hitung} < r _{tabel}	0.121	Tidak Valid
11	0.742	0,444	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
12	0.857	0,444	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid

b. Cara Belajar (X₂)

Hasil pengujian validitas instrumen variabel cara belajar dari 12 butir pertanyaan, 8 butir dinyatakan valid dan 4 butir dinyatakan tidak valid. Butir pertanyaan valid yang memenuhi kriteria pengujian dimana besaran nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Butir pertanyaan yang tidak valid selanjutnya dieliminasi sehingga pada penelitian ini akan menggunakan 8 butir pertanyaan. Berikut adalah rekapitulasi hasil uji validitas instrumen variabel cara belajar.

Tabel 10. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Cara Belajar(X₂)

Item Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Kondisi	Sig.	Simpulan
13	0.606	0,444	r _{hitung} > r _{tabel}	0.005	Valid
14	0.138	0,444	r _{hitung} < r _{tabel}	0.565	Tidak Valid
15	0.514	0,444	r _{hitung} > r _{tabel}	0.020	Valid
16	0.396	0,444	r _{hitung} < r _{tabel}	0.084	Tidak Valid
17	0.646	0,444	r _{hitung} > r _{tabel}	0.002	Valid
18	0.672	0,444	r _{hitung} > r _{tabel}	0.001	Valid
19	0.332	0,444	r _{hitung} < r _{tabel}	0.151	Tidak Valid
20	0.756	0,444	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
21	0.633	0,444	r _{hitung} > r _{tabel}	0.003	Valid
22	0.430	0,444	r _{hitung} < r _{tabel}	0.059	Tidak Valid
23	0.501	0,444	r _{hitung} > r _{tabel}	0.025	Valid
24	0.682	0,444	r _{hitung} > r _{tabel}	0.001	Valid

c. Sika siswa

Hasil pengujian validitas instrumen variabel sikap siswa dari 11 butir pertanyaan, 6 butir dinyatakan valid dan 5 butir dinyatakan tidak valid. Butir pertanyaan valid yang memenuhi kriteria pengujian dimana besaran nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Butir pertanyaan yang tidak valid selanjutnya dieliminasi sehingga pada penelitian ini akan menggunakan 6 butir pertanyaan. Berikut adalah rekapitulasi hasil uji validitas instrumen variabel sikap siswa.

Tabel 11. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Sikap Siswa (Y)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Sig.	Simpulan
26	0.372	0,444	$r_{hitung} < r_{tabel}$	0.106	Tidak Valid
27	0.557	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.011	Valid
28	0.716	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
29	0.364	0,444	$r_{hitung} < r_{tabel}$	0.115	Tidak Valid
30	0.567	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.009	Valid
31	0.771	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
32	0.441	0,444	$r_{hitung} < r_{tabel}$	0.052	Tidak Valid
33	0.614	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.004	Valid
34	0.393	0,444	$r_{hitung} < r_{tabel}$	0.186	Tidak Valid
35	0.312	0,444	$r_{hitung} < r_{tabel}$	0.081	Tidak Valid
36	0.507	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.022	Valid

d. Hasil Belajar

Hasil pengujian validitas instrumen variabel hasil belajar dari 11 butir pertanyaan, 10 butir dinyatakan valid dan 1 butir dinyatakan tidak valid. Butir pertanyaan valid yang memenuhi kriteria pengujian dimana besaran nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Butir pertanyaan yang tidak valid selanjutnya dieliminasi sehingga pada penelitian ini akan menggunakan 10 butir pertanyaan. Berikut adalah rekapitulasi hasil uji validitas instrumen variabel hasil belajar.

Tabel 12. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Hasil Belajar (Z)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Sig.	Simpulan
38	0.656	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.002	Valid
39	0.572	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.008	Valid
40	0.646	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.002	Valid
41	0.508	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.022	Valid
42	0.554	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.011	Valid
43	0.497	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.026	Valid
44	0.384	0,444	$r_{hitung} < r_{tabel}$	0.95	Tidak Valid
45	0.530	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.016	Valid
46	0.510	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.022	Valid
47	0.709	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
48	0.645	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.002	Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen, maka dari itu walaupun instrumen yang valid umumnya pasti reliabel, akan tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan (Rusman, 2023:28). Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach, rumus ini digunakan ketika jawaban dalam instrumen memiliki alternatif dari tiga atau lebih pilihan (ganda maupun essay). Berikut adalah rumusnya:

$$r_{rx} = \frac{n}{(n-1)} \left(1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{rx} = Reliabilitas instrumen

n = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum a_b^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap butir pertanyaan

a_t^2 = Varian total

Berikutnya atas dasar hasil perhitungan Alpha Cronbach dibandingkan dengan r dari tabel korelasi product moment, dengan kriteria apabila r hitung $>$ r tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 maka instrumen dapat dikatakan reliabel dan sebaliknya apabila r hitung $<$ r tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 maka instrumen tersebut tidak reliabel (Rusman, 2023).

Tabel 13. Kategori Besaran Reliabilitas

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang/Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: (Rusman, 2023)

a. Perhatian Orang Tua (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,881	8

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan hasil analisis instrumen variabel perhatian orang tua untuk 11 butir soal yang valid, diperoleh nilai r pada kolom *Cronbach's Alpha* sebesar 0,881. Nilai r sebesar 0,881 berarti reliabilitas instrumen metode mengajar bervariasi termasuk kategori tinggi.

b. Cara Belajar (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,805	9

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan hasil analisis instrumen variabel cara belajar untuk 11 butir soal yang valid, diperoleh nilai r pada kolom *Cronbach's Alpha* sebesar 0,805. Nilai r sebesar 0,805 berarti reliabilitas instrumen media pembelajaran interaktif termasuk kategori sangat tinggi.

c. Sikap Siswa (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,736	7

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan hasil analisis instrumen variabel sikap siswa untuk 12 butir soal yang valid, diperoleh nilai r pada kolom *Cronbach's Alpha* sebesar

0,736. Nilai r sebesar 0,736 berarti reliabilitas instrumen minat belajar termasuk kategori tinggi.

d. Hasil Belajar (Z)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,802	12

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan hasil analisis instrumen variabel hasil belajar untuk 12 butir soal yang valid, diperoleh nilai r pada kolom *Cronbach's Alpha* sebesar 0,802. Nilai r sebesar 0,802 berarti reliabilitas instrumen minat belajar termasuk kategori sangat tinggi.

I. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Linearitas Garis Regresi

Uji linearitas regresi dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui dengan pasti bahwa regresi merupakan regresi linear dan berarti. Uji linearitas dan keberartian garis regresi dilakukan dengan menggunakan rumus statistik F melalui tabel ANAVA (Analisis Varians) dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R_{New-Old}^2/m}{(1-R_{New}^2)/(n-k)}$$

Keterangan:

m = Jumlah variabel eksogen yang baru masuk

n = Jumlah observasi

k = Banyaknya parameter

Untuk melakukan uji linearitas digunakan adanya rumusan hipotesis sebagai berikut:

H₀ = Model regresi berbentuk linear

H1 = Model regresi berbentuk non linear

Adapun kriteri pengujiannya, yaitu:

Tolak H0 jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan dk pembilang = m dan dk penyebut = $n - k$ maka model regresi adalah tidak linear, jika sebaliknya model regresi berbentuk linear.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk membuktikan atau menguji apakah terdapat hubungan yang linear antara setiap variabel eksogen dalam penelitian. Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel eksogen maka dapat diketahui dengan menggunakan statistic *korelasi product moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dengan Y

X = Skor gejala X

Y = Skor gejala Y

N = Jumlah sampel

Adapun rumusan hipotesisnya adalah :

H₀ = Tidak terdapat hubungan antar variabel eksogen H₁ = Terdapat hubungan antar variabel eksogen

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan $dk = n$ dan $\alpha = 0,05$ maka H₀ diterima, berarti tidak terjadi multikorelasi dan juga sebaliknya apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $dk = n$ dan $\alpha = 0,05$ maka H₁ diterima, apabila koefisien signifikan $< \alpha$ maka terjadi multikolinieritas di antara variabel eksogennya.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi di antara serangkaian data pengamatan. Adanya autokorelasi menyebabkan penaksir memiliki varians yang tidak minimum.

Dalam penelitian ini, metode *Durbin-Watson* akan digunakan untuk uji autokorelasi.

$$DW = \frac{\sum (e_t - e_{t-1})^2}{\sum e_t^2}$$

Rumusan hipotesis dalam uji autokorelasi

H_0 : Tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan.

H_1 : Terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah Apabila nilai statistik *Durbin Watson* berada diantara nilai dU hingga $(4 - dU)$ dengan $k =$ jumlah variabel bebas dan $n =$ total sampel, asumsi tidak terjadi autokorelasi diterima.

Tabel 14. Kriteria Pengujian Autokorelasi Metode Durbin-Watson

Letak Nilai DW	Kesimpulan
dU sampai dengan $4 - dU$	Tidak ada autokorelasi
$< dL$	Ada autokorelasi positif
$dL - dU$	Tidak dapat disimpulkan
$> 4 - dL$	Ada autokorelasi negatif
$4 - dU$ dan $4 - dL$	Tidak dapat disimpulkan

Sumber: Nihayah, 2019.

4. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidakmiripan antar variabel residual. Penelitian ini menggunakan rumus korelasi spearman (*spearman's rank correlation*), dengan rumus sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

r_s = koefisien korelasi rank spearman

d_i^2 = selisih mutlak antara variabel X dengan Variabel Y

n = banyak responden

Rumus hipotesis sebagai berikut:

H_0 : tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel penjelas dan nilai mutlak dari residual.

H_1 : ada hubungan yang sistematis antara variabel penjelas dan nilai mutlak dari residual.

Kriteria pengujian :

1. Apabila nilai sig. (1-tailed) $< \alpha = 0,05$ berarti persamaan regresi yang terbentuk mengandung gejala heteroskedastisitas diantara data pengamatan tersebut atau tolak H_0 , demikian sebaliknya apabila nilai sig. (1-tailed) $> \alpha = 0,05$ maka dapat dinyatakan persamaan regresi yang terbentuk tidak mengandung gejala heteroskedastisitas diantara data pengamatan atau terima H_0 (Rusman; 2015: 63).
2. Atau H_0 diterima jika t hitung $< t$ tabel dengan $dk = n-2$ dan α tertentu.

J. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode analisis jalur, yang merupakan pengembangan dari uji regresi linier. Menurut (Rusman, 2023) menjelaskan analisis jalur adalah pengembangan dari analisis regresi berganda yang memiliki karakteristik khusus, yaitu adanya dampak langsung dan tidak langsung pada variabel tertentu.

Jadi analisis jalur merupakan teknik statistika yang menampilkan sebab dan akibat dengan menggunakan konsep pengaruh langsung dan tidak langsung untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Arti pengaruh langsung terjadi ketika satu variabel mempengaruhi variabel lain secara langsung. Sedangkan arti pengaruh tidak langsung melibatkan variabel perantara yang tidak secara langsung menjembatani hubungan antara variabel independen dan dependen.

1. Persyaratan Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Pada penelitian ini penggunaan analisis jalur dalam analisis data penelitian didasarkan oleh asumsi-asumsi sebagai berikut:

- a. Hubungan antar variabel adalah linear, yang berarti perubahan yang terjadi pada variabel merupakan fungsi perubahan linear dari variabel lainnya yang mempunyai sifat kausal.
- b. Variabel- variabel residual tidak berkorelasi dengan variabel yang mendahuluinya, dan tidak juga berkorelasi dengan variabel yang lain.
- c. Dalam model hubungan variabel hanya terdapat jalur kausal atau sebab akibat secara searah
- d. Data dalam setiap variabel yang dianalisis merupakan data interval yang berasal dari sumber yang sama.

2. Model Analisis Jalur

Untuk melakukan uji hipotesis analisis jalur perlu dilakukannya langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis dan persamaan structural Struktur

$$Y = P_{xy1}X_1 + P_{xy2}X_2 + P_{xy3}X_3 + P_y^e$$
2. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan atas koefisien regresi Gambar disesuaikan dengan hipotesis yang diajukan diagram jalur lengkap dengan model struktural dan persamaan struktural.

3. Model Analisis Jalur

Untuk melakukan uji hipotesis analisis jalur perlu dilakukannya langkah-langkah sebagai berikut:

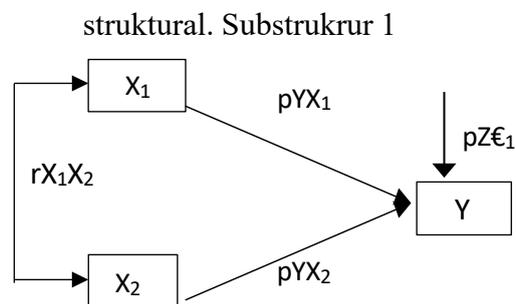
3. Merumuskan hipotesis dan persamaan structural Struktur

$$Y = P_{xy1}X_1 + P_{xy2}X_2 + P_{xy3}X_3 + P_y^e$$
4. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan atas koefisien regresi Gambar disesuaikan dengan hipotesis yang diajukan diagram jalur lengkap dengan model struktural dan persamaan struktural.

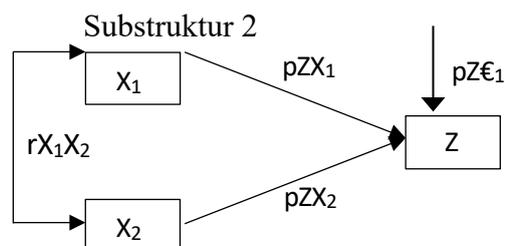
4. Model Analisis Jalur

Untuk melakukan uji hipotesis analisis jalur perlu dilakukannya langkah-langkah sebagai berikut:

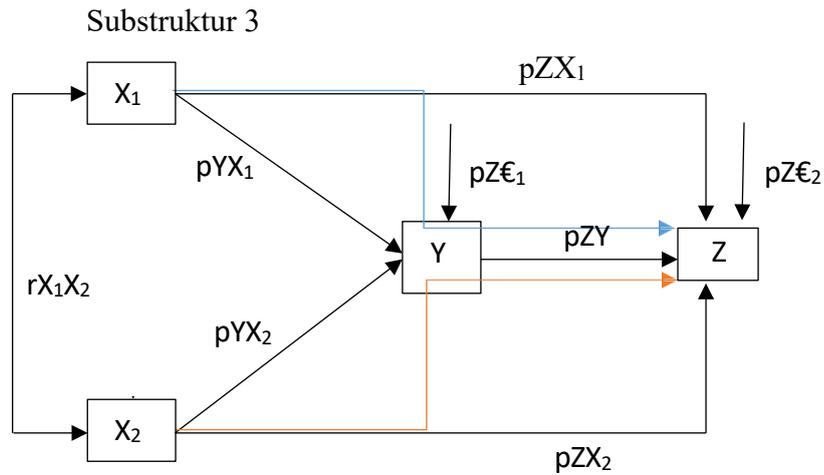
1. Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural Struktur $Y = P_{xy1}X_1 + P_{xy2}X_2 + P_{xy3}X_3 + P_y^e$
2. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan atas koefisien regresi Gambar disesuaikan dengan hipotesis yang diajukan diagram jalur lengkap dengan model struktural dan persamaan



Gambar 2. Diagram Jalur Substruktur 1



Gambar 3. Diagram Jalur Substruktur 2



Gambar 4. Diagram Jalur Substruktur 3

Keterangan Garis:

→ = p_{X_1YZ}
 → = p_{X_2YZ}

Keterangan:

- X1 = Perhatian Orang Tua
- X2 = Cara Belajar
- Y = Sikap Siswa
- Z = Hasil Belajar
- p_{YX_1} = Koefisien Jalur X1 Terhadap Y
- p_{YX_2} = Koefisien Jalur X2 Terhadap Y
- p_{ZX_1} = Koefisien Jalur X1 Terhadap Z
- p_{ZX_2} = Koefisien Jalur X2 Terhadap Z
- p_{X_1YZ} = Koefisien Jalur X1 Terhadap Z melalui Y
- p_{X_2YZ} = Koefisien Jalur X2 Terhadap Z melalui Y

Koefisien jalur digunakan untuk menunjukkan pengaruh langsung variabel independen terhadap variabel variabel moderasi. Koefisien jalur (*Path Coefficient*) dilambangkan dengan p untuk setiap variabel independen.

1. Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan)

Rumusan Hipotesis:

H0= Tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel ($p_{X_1Y_1} \neq 0$)

H1= Ada pengaruh secara simultan antar variabel ($p_{Y_1X_1} = 0$)

Kaidah pengujian signifikansi:

$$F = \frac{(n-k)R_{yxk}^2}{K(1-R_{yxk}^2)}$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel
 k = Jumlah variabel eksogen
 R_{yxk}^2 = R Square

Adapun kriteria ujinya yaitu, apabila F hitung > F tabel maka H0 ditolak yang berarti ada pengaruh secara simultan antar variabel dan sebaliknya apabila F hitung < F tabel maka H0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh antar variabel.

2. Menghitung koefisien jalur secara parsial (individual)

Rumusan Hipotesis:

H0= Tidak ada pengaruh secara parsial antar variabel ($p_{Y1X1} \geq 0$)

H1= Ada pengaruh secara parsial antar variabel ($p_{Y1X1} < 0$)

Berikut kaidah pengujiannya ialah dengan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-(k+1)}}{1-r^2}$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel
 r = Nilai korelasi parsial
 k = Jumlah variabel eksogen

Langkah berikutnya adalah hasil hipotesis hitung dibandingkan dengan tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika t hitung < t tabel, maka H0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh antar variabel.
- b. Jika t hitung > t tabel maka H0 ditolak yang berarti ada pengaruh antar variabel. Agar dapat mengetahui tingkat signifikansi analisis jalur bandingkan antar nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas Sig dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:
 - a. Jika nilai probabilitas 0,05 < probabilitas sig, maka H0 diterima dan H1 ditolak yang berarti tidak signifikan.

- b. Jika nilai probabilitas $0,05 > \text{probabilitas sig}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti signifikan.

3. Meringkas dari menyimpulkan

Setelah dilakukannya perhitungan, baik secara parsial maupun simultan maka berikutnya bisa diambil sebuah keputusan yang didasarkan atas hasil perhitungan. Hasil yang benar dapat diperoleh melalui kelengkapan data yang digunakan serta instrumen yang digunakan harus bisa memenuhi kriteria yang baik. Sehingga hasil penelitian yang telah dilakukan bisa tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis mengenai variabel yang diteliti yaitu perhatian orang tua, cara belajar, sikap siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung.

1. Terdapat pengaruh langsung perhatian orang tua terhadap sikap siswa kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung. Semakin besar perhatian yang diberikan orang tua maka sikap siswa terhadap belajar akan semakin positif.
2. Terdapat pengaruh langsung cara belajar terhadap sikap siswa kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung. Penggunaan cara belajar yang efektif dapat membentuk sikap belajar siswa yang lebih baik.
3. Terdapat hubungan perhatian orang tua dan sikap siswa SMA Perintis 1 Bandar Lampung. Perhatian orang tua berkontribusi terhadap pembentukan sikap belajar siswa.
4. Terdapat pengaruh langsung perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung. Semakin tinggi perhatian orang tua, maka hasil belajar siswa juga cenderung meningkat.
5. Terdapat pengaruh langsung cara belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung. Siswa yang menerapkan cara belajar yang baik akan memperoleh hasil belajar yang lebih optimal.
6. Terdapat pengaruh langsung sikap siswa terhadap hasil belajar kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung. Sikap positif siswa dalam belajar akan berdampak langsung pada peningkatan hasil belajar.

7. Terdapat pengaruh tidak langsung perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung. Perhatian orang tua dapat mempengaruhi hasil belajar secara tidak langsung melalui faktor lain, seperti sikap siswa atau cara belajar.
8. Terdapat pengaruh tidak langsung cara belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung. Efektivitas cara belajar siswa dapat berdampak pada hasil belajar melalui perantara seperti sikap belajar yang terbentuk.
9. Terdapat pengaruh simultan perhatian orang tua dan cara belajar sikap terhadap sikap siswa kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung. Perhatian orang tua dan metode belajar siswa secara bersama-sama berperan dalam membentuk sikap siswa terhadap proses pembelajaran.
10. Terdapat pengaruh simultan perhatian orang tua, cara belajar dan sikap siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung. Ketiga faktor di atas secara simultan dan saling melengkapi dalam memengaruhi hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan Kesimpulan di atas peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan agar orang tua dapat memberikan perhatian yang lebih intens kepada anak dalam proses belajar, baik dalam bentuk dukungan moral, bimbingan, maupun fasilitas belajar yang memadai.
2. Siswa sebaiknya membentuk sikap belajar yang positif, seperti disiplin, tanggung jawab, dan rasa ingin tahu agar dapat meningkatkan hasil belajar secara optimal.
3. Guru dapat membantu siswa menemukan dan menerapkan cara belajar yang efektif serta memotivasi siswa untuk bersikap positif dalam kegiatan belajar.
4. Sekolah dapat mengadakan pelatihan atau seminar bagi orang tua mengenai pentingnya perhatian terhadap pendidikan anak agar terbentuk sinergi antara lingkungan sekolah dan rumah.
5. Siswa didorong untuk mengeksplorasi metode belajar yang paling sesuai dengan gaya belajarnya masing-masing, seperti belajar kelompok, diskusi, atau penggunaan media pembelajaran interaktif.
6. Perlu ditingkatkan komunikasi dan interaksi antara orang tua dan anak agar perhatian yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik dan berdampak langsung terhadap sikap serta hasil belajar.
7. Siswa disarankan untuk mengembangkan cara belajar yang efektif serta mempertahankan sikap yang positif terhadap proses pembelajaran. Sikap disiplin, tanggung jawab, dan semangat belajar perlu terus ditingkatkan agar hasil belajar ekonomi maupun pelajaran yang lainnya semakin baik.
8. Pihak sekolah dan orang tua harus bekerja sama dalam memfasilitasi penguatan sikap belajar siswa melalui kegiatan motivasi, bimbingan konseling, dan apresiasi terhadap prestasi siswa.

9. Perlu dibentuk forum komunikasi antara orang tua, guru, dan siswa untuk merancang strategi bersama dalam meningkatkan sikap dan hasil belajar siswa.
10. Sekolah sebaiknya melakukan evaluasi berkala terhadap pengaruh perhatian orang tua, cara belajar, dan sikap siswa untuk mengidentifikasi perkembangan serta merancang intervensi yang lebih tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, A. 2019. Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Di Sdn 130 Karambua Desa Rinjani Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 1-8.
- Ajhuri, K. F. 2021. Urgensi Motivasi Belajar Peran Orang Tua Asuh Dalam Memotivasi Dan Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Yogyakarta: Penebar Media Pustaka*, 1, 1-129.
- A'la, R., & Subhi, M. R. I. 2016. Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa. *Madaniyah*, 6(2), 242-259.
- Angraini, W. D. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Iis Sma. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (Jppk)*, 5(8).
- Apriyani, M., Nurdin, N., & Rusman, T. 2020. Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Aktivitas Belajar Siswa. *Economic Education And Entrepreneurship Journal*, 3(1), 25-34.
- Arista, I. D. 2018. Pengaruh Disiplin Belajar Dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Kedamean Gresik. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe)*, 6(3).
- Azizah, N., & Aida, W. 2023. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas Viii Di Mts Bahrul Ulum.
Faktor-Faktor *Determinan Hasil Belajar Siswa*.
- Fathurrohman, M. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Modern: Konsep Dasar, Inovasi Dan Teori Pembelajaran*. Garudhawaca.
- Fidyaningrum, R. A., & Prasetyo, W. H. 2023. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Pada Kurikulum Merdeka. *Jpk (Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 8(2), 87-96.
- Firmanto, R. A. 2017. Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Disiplin Belajar Dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Uniga*, 11(1), 1-8.

- Hardiyanti, K., Astalini, A., & Kurniawan, D. A. 2018. Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fisika Di Sma Negeri 5 Muaro Jambi. *Edufisika: Jurnal Pendidikan Fisika*, 3(02), 1-12.
- Hartati, L. 2015. Pengaruh Gaya Belajar Dan Sikap Siswa Pada Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa*, 3(3).
- Hatmiah, H., Elpisah, E., & Tahir, M. I. T. 2022. Hubungan Antara Perhatian Orang Tua, Konsep Diri, Motivasi Dengan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4499-4505.
- Indrianti, R., Djaja, S., & Suyadi, B. 2018. Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 69.
- Ishak, R., Husain, A. S., Elpisah, E., & Yahya, M. 2022. Pengaruh Motivasi, Disiplin Dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Siswa Ekonomi Sman 6 Wajo. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 10(1), 85-95.
- Kusman, S. D., Nurdin, N., & Putri, R. D. 2017. Hasil Belajar Metode Tsts Dan Coperative Script Dengan Mempertimbangkan Kecerdasan Adversitas. *Jurnal Edukasi Ekobis (Jje)*, 5(3).
- Maghfiroh, K., Agustini, F., & Basyar, M. A. K. 2023. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 5 Kelas Iv Sd Negeri Sawah Besar 01 Semarang. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 3(1), 288-298.
- Malya, Y., Wahyuni, Y. S., & Rahayu, S. 2022. Pengaruh Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Silaut. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 4122-4130.
- Maman, M. 2018. Sikap Cara Belajar Dan Prestasi Belajar. *Faktor: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(1), 49-58.
- Natakusuma, A., Suroso, S., & Hardati, P. 2017. Pengaruh Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di Sma Negeri 2 Pekalongan. *Edu Geography*, 5(3), 124-133.
- Nisa, U., & Cahyo, E. D. 2023. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini Di Tk Rejo Asri. *Ijigaed: Indonesian Journal Of Islamic Golden Age Education*, 3(2), 109-118.
- Nurdin, N., & Rusman, T. 2020. Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Ekonomi melalui Aktivitas Belajar Siswa. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 3(1), 25-34.
- Nurdin. 2015. Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. *Faktor Jurnal Ilmiah Kewarganegaraan*, 2(2), 99-106.
- Nuriyah, F., & Darmawan, D. 2024. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Karakter Siswa Setingkat Menengah Pertama. *Jurnal Media Akademik (Jma)*, 2(12).

- Purnomo, Y. 2017. Pengaruh Sikap Siswa Pada Pelajaran Matematika Dan Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jkpm (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 2(1), 93-105.
- Putri, S. T., & Syofyan, H. 2019. Pengaruh Kompetensi Guru Kelas Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sekolah Dasar Negeri Tanjung Duren Utara 02. *Dinamika Sekolah Dasar*, 1(1), 1-11.
- Rahayu, S., Rofisian, N., & Riyadi, I. 2024. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Brangkal Tahun Pelajaran 2023/2024. Protasis: *Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya*, 3(1), 79-92.
- Rahmawati, F. 2017. Pengembangan Media Virtual Berbasis Website Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Penataan Barang Dagangan Di Smk Kota Surakarta (*Doctoral Dissertation*, Uns (Sebelas Maret University)).
- Rifa'i, M., Hasibuan, M. U., & Sitorus, S. F. 2023. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. Algebra: *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Sains*, 3(1).
- Rijal, S., & Bachtiar, S. 2015. Hubungan Antara Sikap, Kemandirian Belajar, Dan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Bioedukatika*, 3(2), 15-20.
- Rivai, I., Khaq, M., & Anjarini, T. 2022. Penerapan Media Ular Tangga Berbantuan Kartu Angka Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Ii. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 3(1), 31-37.
- Riwahyudin, A. 2015. Pengaruh Sikap Siswa Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Kabupaten Lamandau. *Jurnal Pendidikan Dasar Unj*, 6(1), 11-23.
- Rusman, T. 2023. *Statistika Penelitian Aplikasinya Dengan Spss*. Bandar Lampung: Aura.
- Rusman, T., & Nurdin, N. 2016. Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru, Motivasi Berprestasi Dan Sikap Terhadap Hasil Belajar. Jee (*Jurnal Edukasi Ekobis*), 4(7).
- Ruswanto, R. 2017. Pengaruh Cara Belajar Siswa Dan Sikap Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Xi Smk Negeri Di Kabupaten Subang. Biormatika: *Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 3(02).
- Safitri, S., & Nurhayati, N. 2018. Studi Pustaka: Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah. *Journal Of Educational Review And Research*, 1(2), 64-67.
- Saputri, D. I., Siswanto, J., & Sukamto, S. 2019. Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(3), 369-376.

- Sihaloho, F. A. S., Artin, A. A., & Ediyono, S. 2017. Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa.
- Sihombing, S., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. 2020. Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas Iv Sd Negeri 097350 Parbutaran Simalungun. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(4), 314-322.
- Sitorus, W. I., & Sojanah, J. 2018. Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Keterampilan Mengajar Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 233-238.
- Sugiyono. 2022. Metode Penelitian Dan Pengembangan (*Research And Development*). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2022. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Sulfemi, W. B. 2018. Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ips Di Smp Kabupaten Bogor. Refleksi Edukatika: *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2), 1-12.
- Sunarti, S., Salim, I., & Al Hidayah, R. 2020. Analisis Sikap Siswa Dalam Proses Pembelajaran Sosiologi Kelas Xi Iis Sma Katolik Talino Ambawang. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (Jppk)*, 10(12).
- Widodo, J. P., & Fatihul, A. 2019. Analisis Cara Belajar Siswa Berprestasi Dan Tidak Berprestasi Dalam Pembelajaran Ips. *Repository Stkip Pgri Sidoarjo*.
- Winatha, I. K., & Rusman, T. 2016. Pengaruh Efikasi Diri, Kecerdasan Adversitas, Motivasi Belajar terhadap hasil belajar. *JEE (Jurnal Edukasi Ekobis)*, 4(3).
- Wirda, Y., Ulumudin, I., Widiputera, F., Listiawati, N., & Fujianita, S. 2020.
- Yandi, A., Putri, A. N. K., & Putri, Y. S. K. 2023. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13-24.
- Yaswari, A., Rusman, T., & Rizal, Y. 2017. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Dengan Hasil Belajar Akuntansi. *Jee (Jurnal Edukasi Ekobis)*, 5(8).
- Yusmanto, B. 2019. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Membaca Al-Qur'an Siswakelas Viii Mts Nu 17 Kyai Jogoreso Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014. *Semarang: Iain Walisongo Semarang*.